



**UNIVERSITAS
JENDERAL SOEDIRMAN**
merdeka-maju-mendunia

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA) DEFINITIF TA. 2023

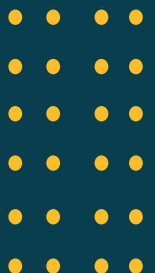
Visi 2034

*"Diakui dunia sebagai pusat pengembangan
sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal"*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Jln. Prof. Dr. HR. Boenjamin 708 Kotak Pos 115 Purwokerto
Telepon (0281) 635292 (Hunting), 638337, 638795, Facs. 631802
website : www.unsoed.ac.id





UNIVERSITAS
JENDERAL SOEDIRMAN

merdeka – maju – mendunia

LEMBAR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Akhmad Sodik, M.Sc.Agr
Jabatan : Rektor Universitas Jenderal Soedirman
Alamat : Jl. HR. Boenyamin No. 708 Purwokerto
Telepon : 0281-638337, 635292 (hunting)
Fax : 0281-631802

Dengan ini menyampaikan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif Tahun Anggaran 2023 dengan perincian:

1.	Rupiah Murni (RM)	Rp.	195.581.098.000
2.	PNBP/BLU	Rp.	210.535.000.000
3.	BOPTN	Rp.	32.454.562.000
	Total	Rp.	438.570.660.000

Demikian Rencana Bisnis dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

Purwokerto, Desember 2022

Menyetujui,
a.n. Menteri Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Sekretaris Jenderal

Rektor,
Universitas Jenderal Soedirman



Suharti
NIP. 196911211992032002



Akhmad Sodik
NIP. 196901281994031004

Mengetahui,
Dewan Pengawas



(Iwan Syahril)

(Wahyono)

3.
(Djoko Wihantoro)



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Definitif Tahun Anggaran 2023 dapat berjalan dengan lancar.

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Indikatif ini disusun mengacu pada Rencana strategis Universitas Jenderal Soedirman dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Sumber dana untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan yang tertuang dalam RBA bersumber dari APBN Rupiah Murni (RM) Gaji, Batuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Semoga dengan tersusunnya Rencana Bisnis dan Anggaran ini pelaksanaan program kegiatan dan anggaran akan berjalan dengan lancar, efektif dan efisien, sehingga dapat mempercepat tercapainya visi Universitas Jenderal Soedirman yang berkontribusi, sebagai landasan untuk melaksanakan pengembangan institusi sehingga mendapat pengakuan dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaaan dan kearifan lokal.

Purwokerto, Desember 2022
Rektor,

Prof. Dr. Ir. Akhmad Sodik, M.Sc. Agr.
NIP. 196901281994031004

h b t

RINGKASAN EKSEKUTIF

Visi Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) adalah diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya pedesaan dan kearifan lokal pada tahun 2034. Untuk mencapai visi tersebut telah disusun rencana strategis pengembangan. Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif Tahun Anggaran 2023 merupakan rencana program, kegiatan dan anggaran yang disusun sebagai implementasi pelaksanaan Rencana Strategis Universitas. Selain untuk memenuhi kebutuhan internal Unsoed, RBA Tahun 2023 merupakan dukungan Unsoed untuk pencapaian kinerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tercermin dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) seperti tertuang dalam keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sehingga kegiatan dalam RBA 2023 harus dipetakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran-Kementeria/Lembaga (RKA-K/L).

Adapun hasil monitoring dan evaluasi capaian kinerja Tahun Anggaran 2022 sampai dengan Tri Wulan III sebagai berikut :

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021	Realisasi s.d TW 3
1	[SK 4.0] Meningkatkan tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	
2	[S 1.0] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60	10,02
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20	11,77

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021	Realisasi s.d TW 3
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20	28,57
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40	55,68
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5	0,16
4	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50	73,47
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40	70,15
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5	

Hasil monev diluar target kinerja IKU ada beberapa output dan target yang belum tercapai yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal yang menjadi kendala pencapaian target adalah realokasi penambahan pagu anggaran yang berasal dari kementerian berupa anggaran BOPTN, Insentif IKU, dan

Maching Fund pada bulan Agustus 2022 sehingga pelaksanaan kegiatan baru bisa dilaksanakan pada akhir Agustus 2022. Adapun kendala eksternal terutama pada proses pengadaan barang dan jasa adalah ijin penggunaan barang impor yang terlambat.

Dari gambaran capaian kinerja T.A. 2022 maka secara umum RBA definitif TA. 2023 belum dapat membiayai seluruh kebutuhan anggaran untuk pencapaian target kinerja di Tahun 2023 dan baru mencakup kebutuhan belanja pegawai PNS dan kegiatan operasional pokok yang berkaitan dengan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama penelitian dan kegiatan manajemen, dengan berbagai penekanan. Penekanan RBA Indikatif TA. 2023 diarahkan pada pencapaian target kinerja yang tercermin dalam indikator kinerja utama, indikator kinerja PK-BLU dan indikator RENSTRA serta pencapaian kenaikan peringkat klasterisasi perguruan tinggi. Aktivitas yang diselenggarakan dimaksudkan guna mendukung program sesuai RENSTRA, yaitu: penguatan kualitas masukan, penguatan kualitas proses, penguatan kualitas output, penguatan dampak, dan penguatan tata pamong.

Target pendapatan BLU Unsoed yang direncanakan dalam dokumen RBA tahun 2023 ini adalah sebesar Rp. 266.500.000.000,- dengan komponen terbesar dari pendapatan layanan pendidikan yaitu sebesar Rp. 248.076.000.000,-. Pendapatan non pendidikan didapatkan dari pendapatan kerjasama Lembaga/Badan Usaha sebesar Rp. 10.000.000.000,-, Pendapatan Kerjasama Pemerintah Daerah Rp. 2.84.000.000,-, pendapatan BLU lainnya sebesar Rp. 2.000.000.000,- dan Pendapatn Jasa Layanan Perbangkan BLU Rp. 3.600.000.000,-. Dukungan dari pemerintah untuk alokasi Tahun Anggaran 2023 berupa anggaran dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 195.581.098.000,- meliputi alokasi belanja pegawai (001) Rp. 177.312.308.000,- dan operasional perkantoran sebesar Rp. 18.268.790.000,-, alokasi dari Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) sebesar Rp. 32.454.562.000,- sehingga total penerimaan anggaran dari Kemdikbudristek adalah Rp. 228.035.660.000,-. Adapun pendanaan yang berasal dari masyarakat berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 210.535.000.000,- sehingga perkiraan total anggaran belanja Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 438.570.660.000,-.

Dari uraian target pendapatan dan alokasi pagu definitif Tahun Anggaran 2023 dapat disampaikan asumsi sebagai berikut :

1. Produktivitas

Jumlah pegawai UNSOED saat ini sebanyak 2.310 orang, dengan jumlah tenaga pendidik (dosen) sebanyak 1.066 dan tenaga kependidikan 1.244 orang. Saat ini jumlah mahasiswa UNSOED yang harus dilayani sebanyak 23.991 mahasiswa aktif, atau dengan rasio dosen-mahasiswa sebesar 1:22,5, sedangkan rasio tenaga kependidikan mahasiswa adalah 1:19,3. Dan dalam hal pendapatan PNBP saat ini rasionya 1 : 101298701 kedepan terus akan ditingkatkan seiring dengan terus membaiknya kondisi ekonomi masyarakat.

Peningkatan pendapatan PNBPN diharapkan meningkat 7% pertahunnya. Sedangkan untuk produktifitas lulusan diharapkan akan mencapai 25% dari jumlah mahasiswa aktif dimana keseimbangan antara mahasiswa baru dengan yang lulus sama.

2. Efisiensi

Kebijakan dalam hal efisiensi dapat diuraikan sebagai berikut :

- Rasio Belanja dengan Output Layanan (RBOL) 2.925.240 : 1
- Rasio belanja operasional dengan pendapatan operasional (BOPO) sebesar 86%
- Rasio remunerasi dengan total belanja PNBPN sebesar 45,60%
- Proporsi per jenis belanja Belanja Pegawai sebesar 40,43%, Belanja Barang sebesar 47,47% dan Belanja Modal sebesar 12,10%

3. Inovasi

Unsoed sedang merencanakan inovasi antara lain :

- Pengembangan smart farming untuk pengembangan sapi dan domba lokal sebagai langkah dalam mewujudkan pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal.
- Pengembangan system informasi menggunakan *Smart Intelligent* untuk menuju *one data* Unsoed.
- Pemanfaatan asset dengan pembangunan kandang ayam *close house* untuk meningkatkan pendapatan RGU.
- Kerjasama pengelolaan lahan perkebunan tebu.

4. Keselarasan/Kesesuaian

- a. Jenis layanan yang diberikan oleh Unsoed sebagai salah satu satker BLU bidang layanan Pendidikan yaitu :
 - Bergerak dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - Sebagai BLU, Unsoed menekankan pada kualitas layanan kepada masyarakat yang tentunya berkaitan dengan tugas dan fungsi tridarmanya.
 - Tidak berorientasi pada keuntungan (nirlaba) namun dengan prinsip keuangan yang sehat, akuntabel dan transparan.
- b. Target kinerja Unsoed sudah mengacu pada program prioritas bidang Pendidikan yaitu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diuraikan dalam 8 (delapan) indikator kinerja utama

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	II
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR GAMBAR.....	VII
DAFTAR TABEL.....	VIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Umum.....	1
1.1. Penjelasan singkat mengenai landasan hukum keberadaan BLU.....	1
1.2. Layanan dan/atau karakteristik kegiatan BLU.....	2
2. Visi dan Misi BLU	3
2.1. Visi dan Misi BLU.....	3
2.2. Gambaran umum kondisi BLU di masa mendatang.....	3
2.3. Upaya yang akan dilakukan BLU dalam mencapai visi dan misi, mencakup uraian produk/ jasa yang akan diberikan, sasaran pasar, dan kesanggupan meningkatkan mutu layanan.	4
2.4. Budaya kerja organisasi yang diterapkan BLU.....	6
3. Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas.....	6
3.1. Susunan Pejabat Pengelola BLU.....	6
3.2. Dewan Pengawas	8
3.3. Pembagian Tugas Pengelola BLU	9
BAB II RENCANA KINERJA BLU	13
1. Gambaran Kondisi Satker BLU 2023	13
1.1. Faktor yang mempengaruhi	13
1.2. Kondisi internal BLU.....	16
2. Rencana Kinerja Layanan BLU.....	30
4. Informasi Lainnya Yang Perlu Disampaikan.....	45
BAB III PENUTUP	48
1. ANALISIS	48
1.1. Produktivitas.....	48
1.2. Efisiensi.....	48
1.3. Inovasi.....	48
1.4. Keselarasan/Kesesuaian.....	49
2. SIMPULAN	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Jenderal Soedirman	7
Gambar 2. Struktur Organisasi UNSOED	7
Gambar 3. Struktur Dewan Pengawas Universitas Jenderal Soedirman	9
Gambar 4. Perkembangan total pendapatan UNSOED dan kontribusi PNBPN (sumber: laporan keuangan)	16
Gambar 6. Perkembangan pendapatan PNBPN UNSOED antara pendapatan layanan akademik dan non akademik (sumber: laporan keuangan)	17
Gambar 7. Kondisi program studi di Unsoed pada akhir tahun 2022: (a) jumlah program studi berdasarkan jenjang studi, dan (b) akreditasi program studi.	18
Gambar 8. Jumlah mahasiswa baru per tahun (sumber data: bidadari.unsoed.ac.id)	18
Gambar 9. Tingkat keketatan seleksi mahasiswa baru tahun 2022 (uda.unsoed.ac.id)	19
Gambar 10. Jumlah mahasiswa baru per tahun (sumber data: bidadari.unsoed.ac.id)	19
Gambar 11. Perkembangan jumlah mahasiswa aktif (sumber data: bidadari.unsoed.ac.id)	19
Gambar 12. Perkembangan IPK lulusan (sumber data: bidadari.unsoed.ac.id)	20
Gambar 13. Lama studi mahasiswa berdasarkan jenjang studi UNSOED (sumber data: bidadari.unsoed.ac.id)	20
Gambar 14. Sebaran alumni UNSOED (tracer.unsoed.ac.id)	21
Gambar 15. Perkembangan jumlah penelitian dosen UNSOED (sumber data: bidadari.unsoed.ac.id)	22
Gambar 16. Perkembangan publikasi dosen UNSOED (sumber data: bidadari.unsoed.ac.id) ..	23
Gambar 17. Jumlah karya ciptaan dosen UNSOED berdasarkan jenis (sumber data: bidadari.unsoed.ac.id)	23
Gambar 18. Jumlah karya pengabdian kepada masyarakat (sumber data: bidadari.unsoed.ac.id)	24
Gambar 19. Capaian kinerja UNSOED berdasarkan kontrak kinerja Rektor dengan Menteri (kinerja tahun 2022 merupakan estimasi dari triwulan 3)	25
Gambar 20. Komposisi tenaga pendidik dan kependidikan berdasarkan jenjang pendidikan (sumber data: bidadari.unsoed.ac.id)	26
Gambar 21. Komposisi tenaga pendidik berdasarkan: (a) jenjang akademik, dan (b) jenjang pendidikan (sumber data: bidadari.unsoed.ac.id)	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkat partisipasi alumni dalam tracer studi tahun 2021 (tracer.unsoed.ac.id).	21
Tabel 2. Perkembangan publikasi ilmiah dosen berdasarkan jenis publikasi (sumber data: bidadari.unsoed.ac.id).....	22
Tabel 3. Perkembangan karya ciptaan empat tahun terakhir (sumber data: bidadari.unsoed.ac.id).....	24
Tabel 4. Capaian kinerja UNSOED berdasarkan kontrak kinerja Rektor dengan Menteri	25
Tabel 5. Rencana Kinerja Unsoed.....	30
Tabel 6 Program-Program Rencana Strategis Tahun 2023.....	32
Tabel 7 Rencana Belanja Tahun Anggaran 2023.....	41
Tabel 8 Target Pendapatan Tahun Anggaran 2023.....	42

BAB I PENDAHULUAN

1. Umum

1.1. Penjelasan singkat mengenai landasan hukum keberadaan BLU.

Universitas Jenderal Soedirman didirikan pada Tahun 1963 di Purwokerto, sebuah kota di kaki Gunung Slamet yang dikelilingi oleh alam perdesaan dengan kultur Banyumasan yang orisinil. Pendirian universitas ini, bermula dari adanya desakan masyarakat Banyumas akan kebutuhan pendidikan tinggi untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia di wilayah Banyumas agar mampu menumbuh kembangkan wilayah Banyumas menjadi wilayah yang maju dengan berbasis pada kultur yang dimilikinya.

Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) didirikan pada tahun 1963 di Purwokerto Unsoed didirikan untuk memenuhi tingginya kebutuhan masyarakat Banyumas akan pendidikan tingi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menumbuhkembangkan potensi wilayah Banyumas. Keinginan masyarakat yang kuat ini mendapat respon dari para pemimpin daerah dan pemuka masyarakat di Banyumas dengan membentuk Yayasan Pembina Universitas Jenderal Soedirman dengan Akta Notaris No. 32 tertanggal 20 September 1961. Selanjutnya, secara resmi Unsoed berdiri dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 195 tertanggal 23 September 1963, dan diresmikan oleh Menteri Perguruan Tingi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Prof. Dr. Tojib Hadiwidjaja pada tanggal 27 November 1963 di rumah Dinas Residen Banyumas di Purwokerto.

Sejak didirikannya peran Unsoed terus berkembang dan semakin diminati, bahkan oleh masyarakat di luar wilayah Banyumas. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan fakultas dan program studi di Unsoed. Jika pada tahun 1963, Unsoed baru memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Pertanian (pelimpahan dari Universitas Diponegoro Semarang), Fakultas Biologi, dan Fakultas Ekonomi, tahun 2021 Unsoed telah memiliki 12 Fakultas dan 86 program studi dari seluruh jenjang pendidikan baik, diploma, sarjana, magister maupun doktor. Pengembangan Unsoed yang sangat cepat terutama terjadi dalam 15 tahun terakhir yang dipacu oleh perolehan beberapa hibah pengembangan institusi seperti HEP, ADB-PPSLPT, QUE, DUE Batch II, DUE-like, PHK (A1; A2), I-MHERE sub-component B2a dan B1, PHKI, HPEQ dan SBSN.

Sistem pengelolaan seperti itu merupakan karakteristik dari pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU). Penerapan sistem tersebut telah diatur dengan merujuk pada:

- 1) Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2) Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, pasal 68 dan pasal 69;

- 3) Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara;
- 4) Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
- 5) Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012 tentang perubahan PP No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- 6) Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, Dan Koperasi Dalam Rangka Menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia Pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- 7) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum ;
- 8) Peraturan Menteri Keuangan No. 8/PMK.02/2006 tentang Kewenangan Pengadaan Barang/Jasa pada Badan Layanan Umum
- 9) Peraturan Menteri Keuangan No. 10/PMK.02/2006 tentang Pedoman Penetapan Remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 73/PMK.05/2007
- 10) Keputusan Menteri Keuangan No. 502/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Jenderal Soedirman Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- 11) PMK 184/PMK.05/2016 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Universitas Jenderal Soedirman Pada Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi;
- 12) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2020 Tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
- 13) Peraturan Dirjen Perbendaharaan Perbendaharaan Nomor PER 2/PB/2022 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Satuan Kerja Badan Layanan Umum.

1.2. Layanan dan/atau karakteristik kegiatan BLU

Universitas Jenderal Soedirman merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang saat ini telah menerapkan pengelolaan keuangan sebagai BLU (PK PLU). Tugas dan fungsi perguruan tinggi yang mengemban amanah tridarma yaitu: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tentunya memberikan karakteristik spesifik dalam bisnis sebagai badan layanan umumnya. Berdasarkan ketiga dharmanya tersebut, karakteristik bisnis BLU Unsoed adalah sebagai berikut:

- 1) Bergerak dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Sebagai BLU, Unsoed menekankan pada kualitas layanan kepada masyarakat yang tentunya berkaitan dengan tugas dan fungsi tridarmanya.
- 3) Tidak berorientasi pada keuntungan (nirlaba) namun dengan prinsip keuangan yang sehat, akuntabel dan transparan.

Dalam rangka meningkatkan pendapatan, Unsoed telah membentuk Badan Pengelola Usaha (BPU) yang didorong untuk memberdayakan sumberdaya (seperti: Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan, klinik pratama, auditorium, percetakan, tanah/lahan, asrama, *health center*, *close house*, dll.) agar dapat memberikan tambahan pendapatan non akademik. Hal ini sejalan dengan fleksibilitas yang dimiliki oleh suatu institusi PK-BLU yaitu dapat menghimpun dana melalui peningkatan pemanfaatan aset dalam rangka mengurangi beban operasional pendidikan yang ditanggung mahasiswa.

2. Visi dan Misi BLU

2.1. Visi dan Misi BLU

Visi Unsoed adalah menjadi institusi yang diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal pada tahun 2034. Visi tersebut akan dicapai dalam lima tahapan dengan indikator capaian berupa tingkat pengakuan di tingkat Nasional, ASEAN, Regional dan Internasional. Tagline yang ditetapkan adalah ***“creating a better future”*** yang mengandung makna Universitas Jenderal Soedirman berkomitmen pada upaya berkesinambungan dan jaminan akan masa depan yang lebih baik.

Misi Unsoed adalah :

Menyelenggarakan pembelajaran berkualitas tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkualitas, dan berdaya saing tinggi.

- a) Mengembangkan penelitian dan inovasi unggul untuk pengembangan ilmu dan peningkatan daya saing bangsa.
- b) Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi berkualitas tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- c) Meningkatkan kualitas kerjasama dengan mitra untuk meningkatkan kemandirian dan partisipasi institusi pada pengembangan masyarakat.
- d) Mengembangkan tatapamong universitas yang baik.

2.2. Gambaran umum kondisi BLU di masa mendatang.

Sebagai satker BLU dalam mewujudkan visi dan misi lembaga saat ini fokus dalam hal pengembangan dan peningkatan kualitas institusi sebagai salah satu perguruan tinggi yang memiliki sumberdaya kepakaran khas/unik dalam bidang perdesaan dan kearifan lokal, agar dimasa mendatang mendapat pengakuan dunia sebagai pusat

pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal. Hal tersebut tentunya dengan target dimasa datang Unsoed akan memiliki 50% dosen dengan jabatan guru besar, 100% dosen dengan kualifikasi Pendidikan S3, jumlah mahasiswa sekitar 35.000 orang, prasarana gedung layanan pembelajaran yang didukung dengan peralatan smart class room, akreditasi institusi unggul, 25% prodi terakreditasi internasional. Sebagai upaya peningkatan pendapatan diluar UKT diharapkan dimasa mendatang unit-unit usaha dan Kerjasama dengan BUMN/BUMD/Perusahaan swasta yang sedang terus ditingkatkan sudah dapat memberikan kontribusi pendapatan PNBPN sebesar 40%.

2.3. Upaya yang akan dilakukan BLU dalam mencapai visi dan misi, mencakup uraian produk/ jasa yang akan diberikan, sasaran pasar, dan kesanggupan meningkatkan mutu layanan.

Untuk mewujudkan visi-misi BLU Unsoed menyusun Renstra dan RSB sebagai Rencana Strategis BLU Unsoed dalam upaya mencapai visi-misi tersebut. Peningkatan layanan baik dari aspek kapasitas maupun kualitas terus diupayakan. Upaya tersebut guna meningkatkan kualitas produk jasa layanan yang diberikan BLU Unsoed kepada stakeholder guna mendukung terwujudnya program kementerian Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Komitmen untuk meningkatkan produk layanan dilakukan melalui penguatan tata kelola BLU dan peningkatan kualitas luaran pada aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2.3.1. Produk Jasa Layanan

Produk jasa/layanan BLU Universitas Jenderal Soedirman berkaitan dengan tugas fungsinya, yaitu:

1. Layanan pendidikan guna menghasilkan lulusan yang berkualitas.
2. Layanan penelitian guna menghasilkan karya ilmiah dan/atau teknologi yang bermutu.
3. Layanan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengembangan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Layanan lainya yang relevan dengan tugas dan fungsi utamanya.

Universitas Jenderal Soedirman dalam melaksanakan fungsi sebagai penyelenggara pendidikan memiliki komitmen sebagai berikut:

1. Mengembangkan warga kampus dan peserta didik agar memiliki karakter kebangsaan Indonesia yang kuat, berkarakter cerdas komprehensif, dan mewarisi semangat dan nilai-nilai kejujuran Panglima Besar Jenderal Soedirman, yaitu kejujuran, kepedulian, dan semangat pantang menyerah.
2. Berupaya memberikan jaminan akan masa depan yang lebih baik bagi seluruh warga Universitas dan peserta didik pada khususnya, dan masyarakat dan bangsa pada umumnya.

2.3.2. Sasaran yang Dituju

Pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat mempunyai sasaran kedalam maupun keluar. Sasaran keluar terkait dengan peningkatan kapasitas dan kualitas institusi dalam rangka mewujudkan visi-misinya. Sedangkan sasaran keluar berkaitan dengan manfaat dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi terhadap pihak luar Unsoed. Secara garis besar, sasaran yang dituju dari penyelenggaraan BLU Unsoed adalah:

- 1) Meningkatnya kontribusi universitas dalam memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia berkualitas untuk pengembangan dan penerapan IPTEKS dengan kompetensi khusus dalam pengembangan perdesaan dan penggalian serta pemanfaatan kearifan lokal.
- 2) Meningkatnya kapasitas universitas dalam penguasaan, invensi dan inovasi IPTEKS untuk memecahkan permasalahan kehidupan manusia.
- 3) Meningkatnya kualitas pelayanan publik berbasis IPTEKS yang transparan, akuntabel dan aksesibel.
- 4) Meningkatnya kapasitas kerjasama untuk mensinergikan potensi sumberdaya yang dimiliki universitas dengan potensi masyarakat serta meningkatkan pengakuan (*recognition*) masyarakat pada tingkat lokal, nasional, dan internasional.

2.3.3. Kesanggupan untuk meningkatkan mutu layanan

Komitmen kerja diwujudkan untuk mengatasi segala macam isu-isu yang telah berhasil diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Universitas Jenderal Soedirman harus memiliki tata pamong yang baik.
2. Universitas Jenderal Soedirman harus mampu menggali dana dari pemerintah, unit bisnis, dan kerjasama dengan mitra.
3. Universitas Jenderal Soedirman harus memiliki dosen dan tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan kompetensi unggul.
4. Universitas Jenderal Soedirman harus memiliki efisiensi dan produktivitas pembelajaran yang tinggi.
5. Penelitian harus mampu menghasilkan luaran yang "bereputasi tinggi".
6. Universitas Jenderal Soedirman harus mampu melakukan pencitraan/*branding/image building* berbasis reputasi baik.
7. Universitas Jenderal Soedirman harus memiliki sistem untuk membangun kepedulian dan "*prideness*" internal.
8. Universitas Jenderal Soedirman harus memiliki budaya mutu (*quality culture*) yang baik.

2.4. Budaya kerja organisasi yang diterapkan BLU

BLU yang dibentuk di lingkungan instansi Pemerintah dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Dengan budaya BLU seperti itu bertujuan dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas, dan penerapan praktek bisnis yang sehat.

Budaya BLU seperti itu diharapkan menjadi contoh yang nyata dari penerapan manajemen keuangan berbasis pada hasil kinerja. Unsoed sebagai salah satu perguruan tinggi berkewajiban melaksanakan tugas mencerdaskan kehidupan bangsa dan sebagai salah satu instansi pemerintah yang sudah BLU dan sudah mempunyai Rencana Strategis bisnis 10 tahun ke depan serta melakukan penyusunan RBA tahunan. RBA disusun berdasarkan basis kinerja dan perhitungan akuntansi biaya menurut jenis layanannya dan disusun berdasarkan kebutuhan dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diterima dari masyarakat, badan lain, dan APBN/APBD.

3. Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas

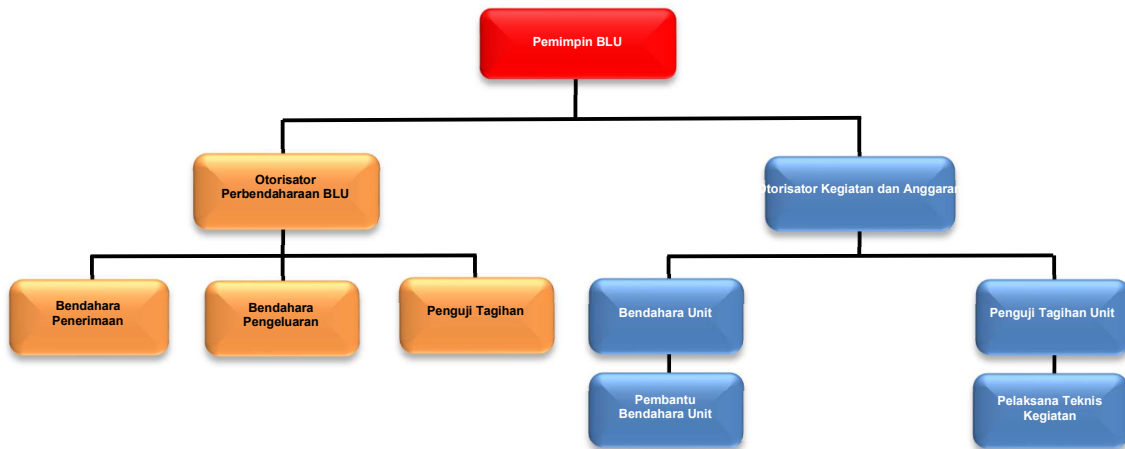
Pengelolaan BLU diselenggarakan berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomor 35 Th 2018 tentang Sistem Akuntansi dan pelaporan Keuangan BLU Universitas Jenderal Soedirman. Rektor merupakan pimpinan tertinggi BLU. Struktur pengelolaan BLU dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu pejabat pengelola keuangan dan pejabat teknis.

3.1. Susunan Pejabat Pengelola BLU

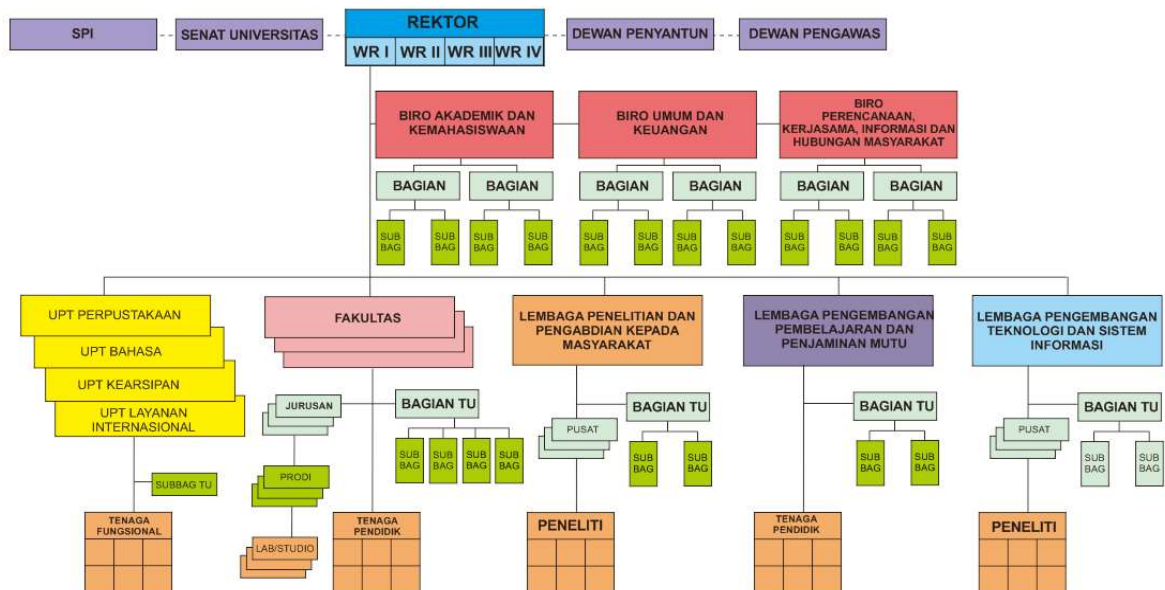
Berikut adalah susunan pejabat pengelola keuangan dan pejabat teknis pada BLU Universitas Jenderal Soedirman.

1. Pejabat keuangan, terdiri dari:
 - a. Pemimpin BLU, dijabat oleh Rektor
 - b. Otorisator Perbendaharaan BLU (OP), dijabat oleh Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan
 - c. Bendahara Penerimaan
 - d. Bendahara Pengeluaran (BP)
 - e. Penguji Tagihan BLU (PT), dijabat Kepala Bagian Keuangan
2. Pejabat teknis, terdiri dari:
 - a. Otorisator Kegiatan dan Anggaran (OKA), dijabat oleh Pimpinan Unit (Wakil Rektor, Dekan, Ketua lembaga, Kepala UPT)

- b. Penguji Tagihan Unit BLU (PTU)
- c. Pelaksana Teknis Kegiatan (PTK)
- d. Bendahara Unit BLU (BUB).
- e. Pembantu Bendahara Unit (PBUB)



*Gambar 1. Struktur Organisasi Badan Layanan Umum (BLU)
Universitas Jenderal Soedirman*



Gambar 2. Struktur Organisasi UNSOED

Daftar Pejabat Pengelola BLU Unsoed:

A. Pemimpin BLU	: Prof. Dr. Ir. Akhad Sodik, M.Sc., Agr.
B. Otorisator Perbendaharaan	: Dr. Kuat Puji Prayitno, S.H., M.Hum
C. Bendahara Penerimaan	: Aisyah Putri Rizkia S.E
D. Bendahara Pengeluaran	: Rini Utami, S.Akt.
E. Penguji Tagihan BLU	: Irma Indiyani, S.E., M.Si.
F. Otorisator Kegiatan dan Anggaran:	
1. Bidang Akademik	: Dr. Ir. Noor Farid, M.Si.
2. Bidang Umum dan Keuangan	: Dr. Kuat Puji Prayitno, S.H., M.Hum
3. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	: Dr. Norman Arie Prayoga, S.Pi., M.Si.
4. Bidang Perencanaan, Kerjasama, Informasi dan Humas	: Dr. Sos. Waluyo Handoko, S.IP, M.Sc.
5. LPTSI	: Dr. Oedjijono, M.Sc.
6. LPPM	: Prof. Dr. Rifda Naufalin, S.P., M.Si,
7. LP3M	: Ir. Suprayogi, M.Sc., Ph.D.
8. Fak. Pertanian	: Prof. Dr. Ir. Sakhidin, M.P
9. Fak. Biologi	: Dr. Dwi Nugroho Wibowo, M.S.
10. Fak. Peternakan	: Prof. Dr. Triana Setyawardhani, S.Pt, MP
11. Fak. Ekonomi dan Bisnis	: Prof. Wiwiek Rabiatal Adawiyah, M.Sc., Ph.D.
12. Fak. Hukum	: Prof. Dr. Muhammad Fauzan, S.H., M.Hum
13. Fak. ISIP	: Dr. Wahyuningrat M.Si.
14. Fak. Ilmu-ilmu Kesehatan	: Dr.sc.hum. Budi Aji, S.KM. M.Sc.
15. Fak. Teknik	: Prof. Dr. Eng. Agus Maryoto, S.T., M.T.
16. Fak. Kedokteran	: Dr. dr. M Mukhlis Rudi Prihatno, M.Kes., M.Si.,Med.
17. Fak. Ilmu Budaya	: Dr. Ely Triasih Rahayu, S.S., M.Hum.
18. Fak. Matematika dan IPA	: Drs. Budi Pratikno, M.Stat.Sci., Ph.D
19. Fak. Perikanan dan Ilmu Kelautan	: Dr. Endang Hilmi, S.Hut,M.Si.
20. Program Pascasarjana	: Dr. Ir. Achmad Iqbal, M.Si.
21. Badan Pengelola Usaha	: Dr. Adi Indrayanto, S.E., M.Sc.
22. Rumah Sakit Gigi dan Mulut	: drg. Irfan Dwiandhono, Sp.KG
23. Satuan Pengawas Internal	: Dr. Yanuar E. Restianto, S.E., M.Acc., Ak., C.A.

3.2. Dewan Pengawas

BLU dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporannya diawasi oleh dewan pengawas. Adapun tugas dewan pengawas adalah:

1. Memberikan masukan, saran, atau tanggapan atas laporan keuangan dan laporan kinerja BLU kepada pejabat pengelola BLU.

2. Memberikan masukan, saran, atau tanggapan atas kelayakan, kualitas, jumlah dan harga barang yang dibeli.
3. Mengawasi dan memberikan nasihat pelaksanaan pengelolaan keuangan BLU dan kepatuhan terhadap Peraturan.

Susunan Dewan Pengawas Universitas Jenderal Soedirman:

Ketua Dewan Pengawas : Dr. Iwan Syahril, S.IP., M.A., Ed.M, Ph.D.

Anggota : Dr. Wahyono, M.M.
Drs. Djoko Wihantoro, M.Si.

Sekretaris : Dr. Yanuar E. Restianto, S.E., M.Acc., Ak., C.A., CPAI



Gambar 3. Struktur Dewan Pengawas Universitas Jenderal Soedirman

3.3. Pembagian Tugas Pengelola BLU

Uraian tugas pengelola BLU tertuang dalam sistem akuntansi BLU Unsoed, mulai dari Pemimpin BLU sampai staf teknis.

1. Pemimpin BLU
 - 1) mengkoordinasikan pelaksanaan anggaran sesuai Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA);
 - 2) mengkoordinasikan pengelolaan keuangan; dan
 - 3) mengangkat otorisator perbendaharaan, otorisator kegiatan dan anggaran, menunjuk bendahara penerimaan, dan bendahara pengeluaran serta menugaskan penguji tagihan.
2. Otorisator Perbendaharaan BLU
 - 1) bertanggung jawab atas pelaksanaan perbendaharaan;
 - 2) bertanggung jawab atas manajemen pendapatan, biaya, dan pembiayaan;

- 3) bertanggung jawab atas manajemen kas, piutang, persediaan, aset tetap, aset lainnya dan kewajiban;
 - 4) bertanggung jawab atas manajemen investasi jangka pendek atau jangka panjang; dan
 - 5) bertanggung jawab atas likuiditas keuangan.
3. Otorisator Kegiatan dan Anggaran
- 1) mengkoordinasikan pelaksanaan RBA unit BLU;
 - 2) mengkoordinasikan pengelolaan keuangan unit BLU;
 - 3) mengangkat PTU, BUB, PTK, dan PBUB;
 - 4) membuat keputusan dalam rangka pelaksanaan kegiatan seperti surat keputusan, surat tugas, surat perintah perjalanan dinas, dan sejenisnya; dan
 - 5) mengotorisasi dokumen-dokumen dan laporan keuangan baik secara manual maupun elektronik.
4. Bendahara Penerimaan
- 1) menerima, memverifikasi, menyimpan, menyetorkan pendapatan BLU;
 - 2) membayarkan pengembalian pendapatan jasa layanan akademik dan jasa layanan non akademik;
 - 3) menandatangani dokumen pendapatan baik secara manual maupun secara elektronik;
 - 4) membukukan transaksi pendapatan baik secara manual maupun secara elektronik;
 - 5) melakukan perhitungan fisik kas (cash opname) setiap akhir bulan dan menandatangani berita acara perhitungan fisik kas;
 - 6) melakukan rekonsiliasi dengan BUB secara periodik;
 - 7) membuat laporan pendapatan BLU dan unit BLU; dan
 - 8) menyusun laporan pertanggungjawaban (LPJ) bendahara penerimaan.
5. Bendahara Pengeluaran
- 1) memverifikasi dan membayarkan belanja/pengeluaran kas BLU;
 - 2) menandatangani secara elektronik dokumen pencairan dana;
 - 3) memotong dan/atau memungut, menyetorkan, membukukan dan melaporkan pajak sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku;
 - 4) membukukan semua transaksi pengeluaran baik secara manual maupun secara elektronik;

- 5) melakukan dan membuat register penutupan buku kas setiap akhir bulan;
 - 6) melakukan perhitungan fisik kas (cash opname) setiap akhir bulan dan menandatangani berita acara perhitungan fisik kas;
 - 7) menyusun laporan posisi kas;
 - 8) melakukan rekonsiliasi dengan BUB secara periodik; dan
 - 9) menyusun laporan pertanggung jawaban (LPJ) bendahara pengeluaran.
6. Penguji Tagihan BLU
- 1) memeriksa kesesuaian nilai tagihan dengan prestasi kerja dan/atau jadwal pembayaran;
 - 2) memeriksa kesesuaian harga satuan dengan standar biaya yang berlaku; dan
 - 3) memeriksa perhitungan pajak dan/atau denda keterlambatan pekerjaan (jika ada).
7. Penguji Tagihan Unit BLU
- 1) memeriksa kesesuaian kegiatan dengan RBA;
 - 2) memeriksa isi dan kelengkapan dokumen administrasi kegiatan;
 - 3) memeriksa isi dan kelengkapan persyaratan dokumen pencairan anggaran; dan
 - 4) memeriksa kehandalan dan kesesuaian dokumen elektronik dengan dokumen fisik.
8. Bendahara Unit BLU
- 1) menerima, mencatat, menatausahakan, dan mempertanggung- jawabkan pendapatan unit BLU;
 - 2) menyetorkan pendapatan unit BLU yang diterima secara tunai ke rekening BLU paling lambat pada hari kerja berikutnya;
 - 3) mengeluarkan, mencatat, menatausahakan, dan memper- tanggungjawabkan belanja unit BLU;
 - 4) memotong dan/atau memungut, menyetorkan, membukukan, dan melaporkan pajak atas transaksi unit BLU;
 - 5) menandatangani dokumen penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas unit BLU baik secara manual maupun secara elektronik;
 - 6) melakukan perhitungan fisik kas unit BLU (cash opname) setiap akhir bulan dan menandatangani berita acara perhitungan fisik kas;
 - 7) melakukan dan membuat register penutupan buku kas unit BLU setiap akhir bulan;



-
- 8) melakukan rekonsiliasi pendapatan dengan bendahara penerimaan (BPI) secara periodik;
 - 9) menyusun laporan posisi kas; dan
 - 10) membantu PTU melakukan pengujian
9. Pembantu Bendahara Unit BLU
- 1) membantu BUB dalam pengelolaan kas kecil; dan
 - 2) mempertanggungjawabkan pengeluaran kas kecil kepada BUB
10. Pelaksana Teknis Kegiatan (PTK)
- 1) menyiapkan dan memproses dokumen administrasi kegiatan dan dokumen pencairan anggaran; dan
 - 2) membuat dan mengajukan dokumen pencairan anggaran secara elektronik.

BAB II RENCANA KINERJA BLU

1. Gambaran Kondisi Satker BLU 2023

Saat ini BLU Unsoed menyelenggarakan pendidikan dalam berbagai jenjang pendidikan, yaitu Diploma, Sarjana S1, Profesi, Pascasarjana S2, dan Program Doktor. Pelaksanaan kegiatan pendidikan diselenggarakan oleh 12 (dua belas) fakultas dan Program Pascasarjana. Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, LP3M menjadi lembaga yang bertanggung jawab terhadap mutu pendidikan.

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikelola oleh LPPM. Lembaga ini bertugas dan bertanggungjawab dalam pelaksanaan dharma kedua dan ketiga. Selain itu LPPM juga bertugas menyelenggarakan kegiatan KKN seluruh fakultas.

Selain fakultas dan kedua lembaga tersebut, BLU Unsoed didukung unit lain untuk mencapai visi-misi, yaitu:

- 1) LPTSI, yaitu lembaga yang bertugas terhadap pengembangan sistem informasi dan sarana-prasarana pendukungnya.
- 2) BPU, yaitu dan yang bertugas dalam pengembangan usaha dan pemanfaatan aset BLU Unsoed.
- 3) SPI, yaitu Satuan Pengawas Intenal BLU Unsoed,
- 4) UPT-UPT yaitu, UPT Bahasa, UPT perpustakaan, dan UPT Kearsipan.

1.1. Faktor yang mempengaruhi

1.1.1. Asumsi Makro

Asumsi makro ekonomi yang digunakan dalam penyusunan RBA tahun 2023 mengacu pada Kerangka Ekonomi Makro (KEM) PPKF RAPBN 2023. Asumsi-asumsi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3% yang berarti daya beli masyarakat tidak akan jauh berbeda dengan tahun 2022, termasuk dalam hal membiayai dana pendidikan.
2. Inflasi 3,6% yang berarti bahwa akan membawa dampak pada kenaikan biaya-biaya operasional dan biaya investasi Universitas Jenderal Soedirman.
3. Nilai tukar rupiah Rp14.800 Nilai ini sebagai acuan untuk perkiraan harga barang-barang impor dalam proses pengadaan barang/jasa pada Universitas Jenderal Soedirman.
4. Tingkat suku bunga SPN 3 bulan tahun 2022 diperkirakan sebesar 7,9%
5. Harga minyak mentah Indonesia (ICP) pada tahun 2023 diperkirakan sebesar US\$90/barel.
6. *Lifting* minyak pada tahun 2023 diperkirakan sebesar 660 barel per hari.
7. Sedangkan *lifting* gas pada tahun 2023 diperkirakan sebesar 1.100 barel setara minyak per hari.

1.1.2. Asumsi Mikro

RBA BLU Unsoed 2023 disusun berdasarkan asumsi mikro ekonomi yang merupakan prediksi kondisi-kondisi internal yang akan berpengaruh. Beberapa asumsi mikro yang akan berpengaruh dalam penyusunan RBA adalah kebijakan akuntansi, subsidi pemerintah, tarif layanan dan pengembangan layanan baru.

1.1.2.1. Kebijakan Akuntansi Sesuai dengan Standar Akuntansi yang Berlaku

Kebijakan akuntansi BLU Unsoed didasarkan pada Peraturan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomor 35 Tahun 2018 tentang Sistem Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman. Kebijakan akuntansi BLU Universitas Jenderal Soedirman mengacu pada prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum. Prinsip akuntansi dimaksudkan sebagai ketentuan yang harus dipahami dan ditaati oleh penyelenggara sistem akuntansi BLU dalam melakukan kegiatannya, serta oleh pengguna laporan dalam memahami laporan keuangan yang disajikan.

1.1.2.2. Subsidi yang Masih Diterima dari Pemerintah

Subsidi pemerintah masih dibutuhkan dalam tahun anggaran 2023. Asumsi besaran subsidi pemerintah ditentukan berdasarkan kondisi 5 tahun sebelumnya yang kisarannya antara 63,1%. Subsidi pemerintah tersebut dalam berbagai bentuk jenis pendanaan/anggaran Rupiah Murni (RM), anggaran BOPTN, dan bentuk anggaran yang lain.

1.1.2.3. Asumsi Tarif

Tarif layanan yang berlaku di BLU Unsoed meliputi tarif layanan pendidikan mahasiswa S1 dan D3 dan tarif layanan non akademik. Tarif layanan pendidikan mahasiswa S1 dan D3 yang menjadi acuan perencanaan adalah Uang Kuliah Tunggal (UKT) adalah Permendikbud 25 tahun 2020 tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Tarif layanan pendidikan untuk program S2, S3 dan program profesi mengacu pada Tarif Layanan BLU Unsoed diatur dalam PMK Nomor 184/PMK.05/2016 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Universitas Jenderal Soedirman Pada Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi.

Tarif layanan non pendidikan merupakan tarif yang digunakan BLU Unsoed untuk mendapatkan pendapatan dari pemanfaatan aset (RGU). Aset-aset BLU Unsoed yang mempunyai kelebihan kapasitas maupun waktu dimanfaatkan dalam bentuk layanan kepada masyarakat dengan dikenai tarif. Besaran tarif mengacu pada PMK Nomor 184/PMK.05/2016 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Universitas Jenderal Soedirman Pada Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi.

1.1.2.4. Pengembangan Pelayanan Baru

Implementasi pengelolaan keuangan BLU pada Universitas Jenderal Soedirman, menjadikan pengembangan layanan baru terus dilakukan. Pengembangan layanan baru dalam bidang non

akademik dilaksanakan oleh Badan Pengelola Usaha (BPU). Sampai dengan tahun 2019 telah dikembangkan berbagai layanan seperti Rumah Sakit Gigi dan Mulut, klinik pratama, *close house* peternakan ayam, percetakan dan penerbitan, pengelolaan lahan, layanan laboratorium, persewaan gedung, kerjasama produksi air mineral, dan lain-lain. Pada tahun 2022, penataan unit-unit usaha yang telah berjalan akan dilakukan dengan penambahan dan perbaikan fasilitas serta pengembangan jenis layanan baru. Dengan penataan ini diharapkan pada tahun 2023 pengelolaan unit-unit RGU akan lebih baik sehingga akan berdampak pada meningkatnya volume dan bertambahnya jenis layanan, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan Universitas Jenderal Soedirman. Penambahan unit bisnis baru yang akan dilakukan pada tahun 2022 diantaranya adalah pembuatan Unsoed Store, pembangunan Unsoed Inn, pembangunan Pertashop/SPBU mini, pembangunan *food court*, pembangunan kandang *close house* baru, dan Kerjasama pengelolaan lahan dengan PT PN IX dan PT PN XIII.

1.1.2.5. Asumsi Prediksi Pendapatan PNB

Prediksi penerimaan PNB Unsoed tahun 2023 didasarkan pada perkembangan pendapatan layanan akademik dan pendapatan non akademik. Faktor-faktor yang mendorong peningkatan PNB antara lain:

- a) Daya tampung jumlah mahasiswa baru yang meningkat karena pembukaan program studi baru dan penambahan kuota program studi.
- b) Penyesuaian besaran UKT, yang setiap tahun ditinjau ulang nilai BKT-nya. Bila BKT menunjukkan besaran kebutuhan operasional penyelenggaraan pendidikan yang setiap tahunnya disesuaikan dan dituangkan dalam peraturan menteri. Penyesuaian UKT yang didasarkan nilai BKT perlu dilakukan secara berkala.
- c) Kebijakan pemungutan iuran pengembangan institusi bagi mahasiswa baru yang diterima melalui seleksi jalur mandiri.
- d) Penambahan jenis layanan non akademik dan pembukaan unit-unit bisnis baru.
- e) Pengembangan kegiatan kerjasama dalam bidang riset dan pendidikan dengan instansi pemerintah lain baik pusat maupun daerah, perusahaan swasta, lembaga-lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri.

1.1.2.6. Asumsi Prediksi Belanja

Belanja PNB BLU akan mengalami peningkatan seiring dengan penambahan jenis dan volume kegiatan, dalam rangka memberikan layanan yang optimal kepada *stakeholder*. Berdasarkan data tahun-tahun sebelumnya, belanja operasional PNB akan mengalami peningkatan antara 9% - 14%. Kenaikan belanja operasional juga dipengaruhi faktor eksternal seperti inflasi, nilai tukar dan kondisi makro ekonomi daerah maupun nasional.

1.1.2.7. Asumsi Pendapatan, Belanja dan Investasi (Belanja Modal)

Asumsi belanja BLU didasarkan pada kemampuan pendapatan BLU, sehingga terjadi keseimbangan antara pendapatan dan belanja dalam satu tahun. Belanja BLU sebagian besar untuk mendukung operasional perkantoran, operasional pendidikan, penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Belanja modal diperlukan untuk meningkatkan kemampuan BLU dalam meningkatkan layanan. Efisiensi penggunaan operasional diperlukan guna memberikan ruang anggaran

untuk belanja modal. Asumsi yang dipakai untuk belanja modal setiap tahunnya adalah sekitar 25% dari pendapatan BLU.

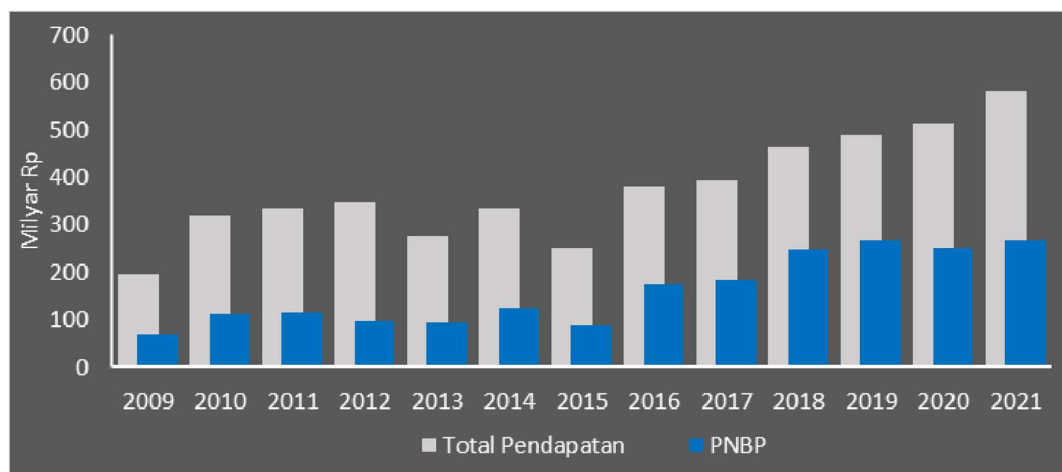
1.2. Kondisi internal BLU

Kegiatan utama Unsoed adalah Tri Dharma yaitu menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Guna mendukung aktivitas tersebut, Unsoed menyelenggarakan layanan administrasi pendukung yang meliputi layanan administrasi pendidikan, administrasi keuangan, dan administrasi perkantoran. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan Tri Dharma PT merupakan aset yang dimiliki guna mendukung kegiatan-kegiatan pada BLU.

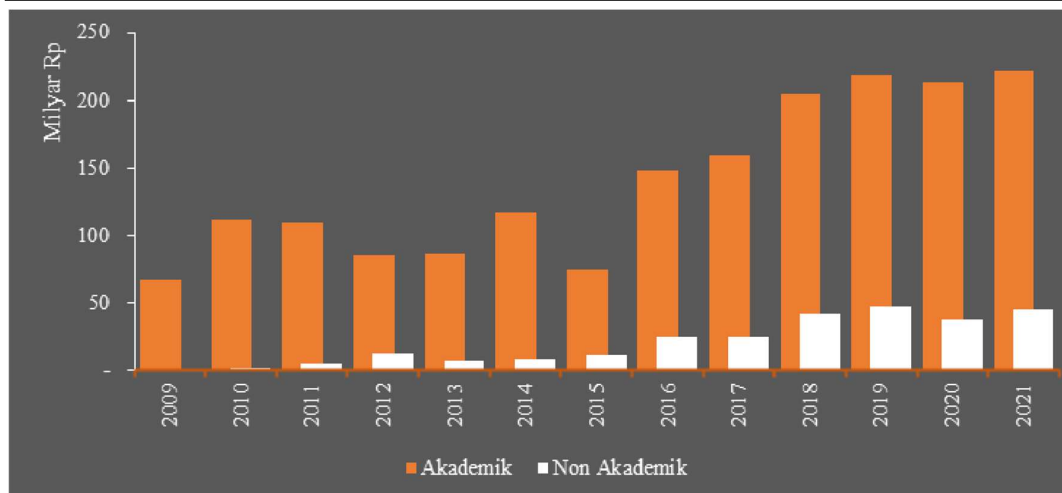
1.2.1. Kondisi keuangan

Sebagai BLU, pendapatan UNSOED bersumber dari pemerintah melalui anggaran Rupiah Murni (RM) dan Pendapatan Negara Bukan Pajak PNB. Perkembangan pendapatan UNSOED disajikan pada (Gambar 2.16), dimana secara umum mengalami peningkatan, terutama sejak tahun 2016. Pada periode 2016-2019, peningkatan pendapatan tampak dari kontribusi PNB. Sedangkan pada tahun 2020 dan 2021, pendapatan PNB relatif sama. Peningkatan pendapatan pada periode 2020 dan 2021 didapatkan dari pemerintah melalui pembangunan gedung sumber dana SBSN.

PNB merupakan pendapatan yang didapatkan dari layanan BLU UNSOED, dengan perkembangan pendapatan disajikan pada Gambar 2.17. Pendapatan utama PNB UNSOED paling besar dari pendapatan layanan akademik (UKT), dimana sejak tahun 2016-2019 mengalami peningkatan yang significant, selain itu peningkatan juga terjadi dari pendapatan layanan non akademik. Namun demikian pendapatan layanan akademik dan non akademik relatif tetap pada tahun-tahun berikutnya. Secara proporsi, pendapatan layanan non akademik para tahun 2019-2021 menyumbang PNB rata-rata sekitar 17%.



Gambar 4. Perkembangan total pendapatan UNSOED dan kontribusi PNB (sumber: laporan keuangan)



Gambar 5. Perkembangan pendapatan PNBPNUNSOED antara pendapatan layanan akademik dan non akademik (sumber: laporan keuangan)

Pendapatan Unsoed setiap tahunnya mengalami peningkatan, hal ini terjadi karena Unsoed terus melakukan pengembangan dan peningkatan pelayanan, terutama dari jumlah kuota mahasiswa.

Dalam pengelolaan keuangan Unsoed sudah mengimplementasikan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang dalam aplikasi ini system perencanaan dan pelaksanaan menjadi satu kesatuan yang berkesinambungan. Dengan adanya system ini diharapkan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran dapat dilaksanakan dengan lebih efektif.

Selain itu setiap tahun laporan keuangan diaudit secara eksternal oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan selama 4 (tahun) tahun berturut-turut Unsoed mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

1.2.2. Kondisi layanan

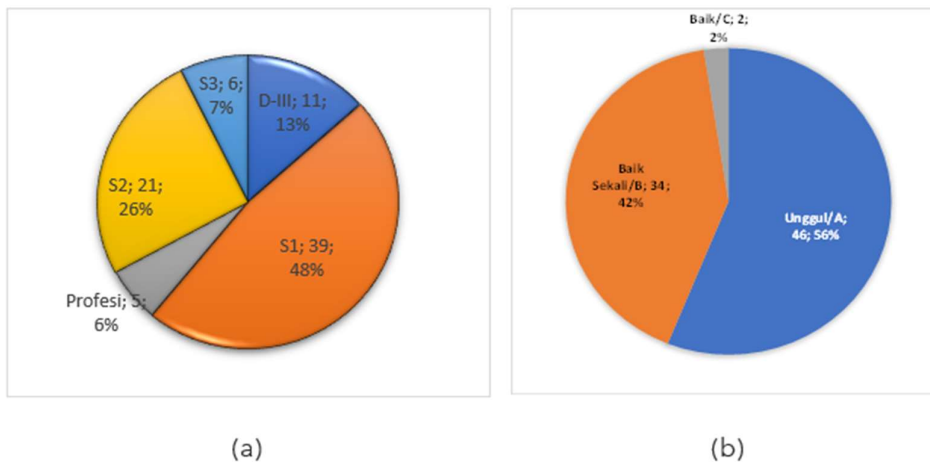
Unsoed sebagai perguruan tinggi mempunyai tugas utama penyelenggaraan pendidikan. Pada tahun 2022 Unsoed menyelenggarakan 89 program studi yang masing-masing 10 prodi D3, 5 profesi, 45 prodi S1, 23 prodi S2, dan 6 prodi S3 dan 1 prodi SP1. Jumlah peminat masuk UNSOED pada tahun akademik 2020/2021 sampai dengan penerimaan melalui jalur SNMPTN dan SBMPTN sejumlah 48.724 dengan jumlah yang diterima sebanyak 2.813, atau dengan tingkat keketatan 1 : 17.

1.2.2.1. Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni

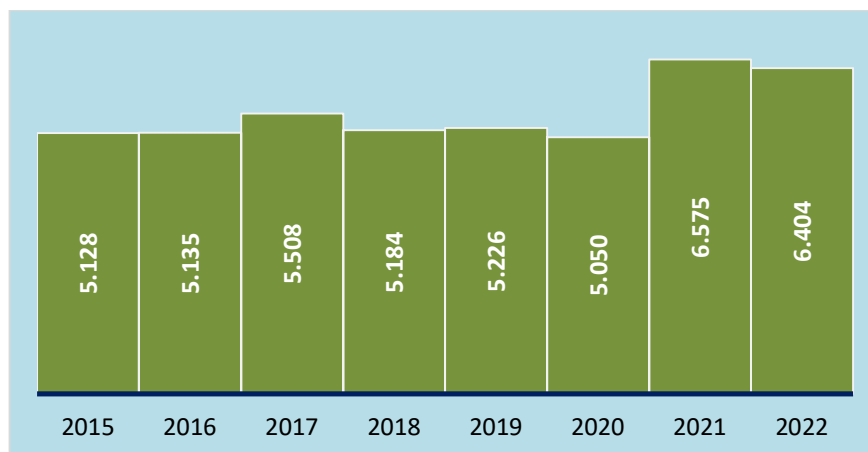
Saat ini Universitas Jenderal Soedirman menyelenggarakan 82 program studi yang meliputi jenjang D3, S1, S2, S3, dan Profesi (Gambar 2.1.a). Program studi jenjang S1 paling banyak dengan 39 program studi (48%) diikuti S2 sebanyak 21 program studi (26), jenjang D3 sebanyak 11 program studi (13%), jenjang S3 sebanyak 6 program studi, dan jenjang profesi 5 program studi (6%). Saat ini akreditasi institusi UNSOED adalah peringkat A sejak tahun 2018 dengan SK Nomor 465/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018. Sedangkan kondisi program studi berdasarkan peringkat akreditasi (Gambar 2.1.b), dengan peringkat Unggul atau A, saat ini mencapai 56% dan yang masih peringkat Baik Sekali atau B sejumlah 42% program studi.

Program studi yang masih peringkat C atau Baik tinggal 2 program studi (2%) yaitu program studi S2 Ilmu Politik dan S2 Teknik Sipil, yang merupakan program studi baru.

Seleksi mahasiswa baru di UNSOED dilakukan melalui tiga jalur, yaitu jalur undangan, jalur UTBK, dan jalur mandiri. Tingkat keketatan seleksi rata pada tahun 2022 adalah 1:21 (Tabel 2.1), dengan keketatan tertinggi adalah Fakultas Kedokteran dengan rasio 1:47. Rasio keketatan terendah adalah 1:9, yaitu Fakultas MIPA dan Fakultas Perikanan dan Kelautan, namun rasio tersebut masih di atas acuan minimal yaitu 1:5. Jumlah mahasiswa baru hasil seleksi pada tahun 2015-2020 relatif tidak mengalami perubahan. Namun sejak tahun 2021 jumlah mahasiswa baru mengalami peningkatan yang besar, sebagai dampak dari kebijakan peningkatan daya tampung.



Gambar 6. Kondisi program studi di Unsoed pada akhir tahun 2022: (a) jumlah program studi berdasarkan jenjang studi, dan (b) akreditasi program studi.



Gambar 7. Jumlah mahasiswa baru per tahun (sumber data: bidadari.unsoed.ac.id).

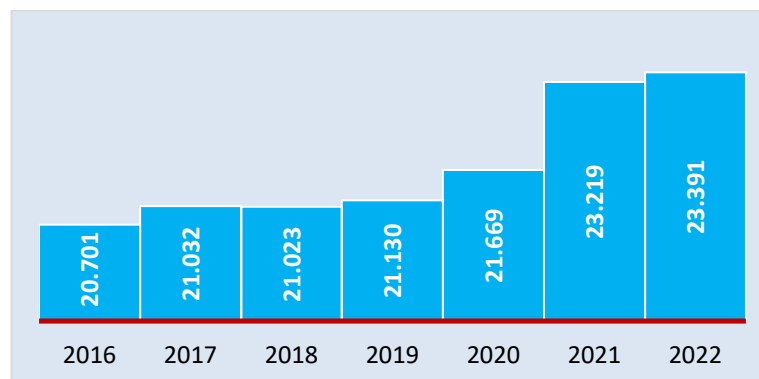
Fakultas	Rasio Ketetapan Seleksi PMB
Biologi	1:19 ●
Ekonomi dan Bisnis	1:26 ●
Hukum	1:13 ●
Ilmu Budaya	1:17 ●
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	1:28 ●
Ilmu-ilmu Kesehatan	1:26 ●
Kedokteran	1:47 ●
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	1:9 ●
Perikanan dan Ilmu Kelautan	1:9 ●
Pertanian	1:26 ●
Peternakan	1:11 ●
Teknik	1:22 ●
Rata-rata	1:21

Gambar 8. Tingkat keketatan seleksi mahasiswa baru tahun 2022 (uda.unsoed.ac.id).



Gambar 9. Jumlah mahasiswa baru per tahun (sumber data: bidadari.unsoed.ac.id).

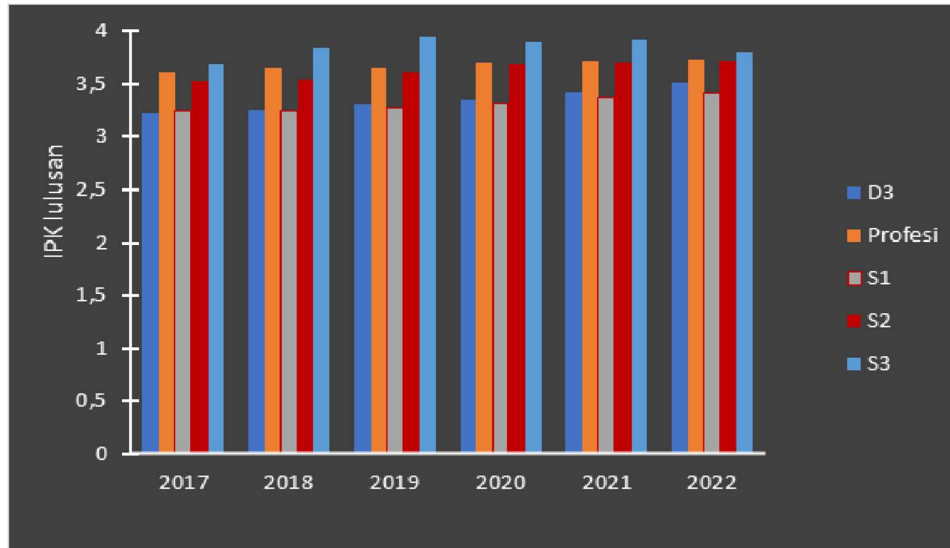
Peningkatan jumlah mahasiswa baru ini berpengaruh pada jumlah mahasiswa aktif, dimana mengalami peningkatan yang cukup besar pada tahun 2021 (Gambar 2.3). Kondisi terakhir (tahun 2022) jumlah mahasiswa aktif di UNSOED adalah sebanyak 23.391 mahasiswa.



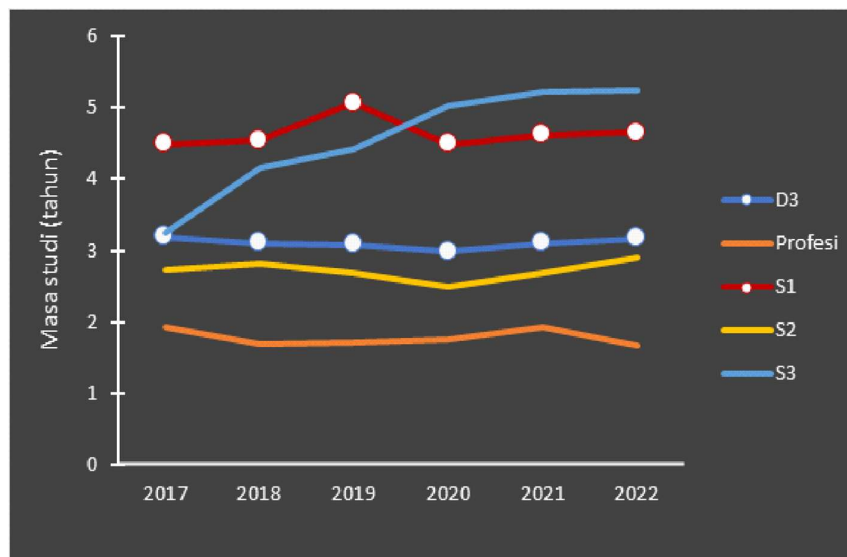
Gambar 10. Perkembangan jumlah mahasiswa aktif (sumber data: bidadari.unsoed.ac.id).

Perkembangan IPK lulusan untuk semua jenjang studi menunjukkan trend peningkatan. IPK rata-rata untuk jenjang studi D3 dan S1 pada tiga tahun terakhir adalah 3,43 dan 3,37, sedangkan untuk program S2 dan S3 IPK lulusan lebih tinggi, yaitu masing-masing 3,70 dan

3,88. Lama studi mahasiswa jenjang D3 dan S1 cukup baik, dengan masa studi rata-rata tiga tahun terakhir masing-masing adalah 3,08 dan 4,59 tahun. Namun demikian untuk program studi S3 menunjukkan masa studi yang semakin lama, dengan rata-rata masa studi 3 tahun terakhir adalah 5,17 tahun.



Gambar 11. Perkembangan IPK lulusan (sumber data: bidadari.unsoed.ac.id)



Gambar 12. Lama studi mahasiswa berdasarkan jenjang studi UNSOED (sumber data: bidadari.unsoed.ac.id).

Berdasarkan sebaran alumni menunjukkan sebagian besar bekerja di wilayah Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten dan DIY. Sedangkan lulusan yang bekerja di luar Pulau Jawa relatif sedikit Gambar 2.6. Data sebaran tersebut didapatkan dari partisipasi alumni dalam mengisi umpan balik alumni. Berdasarkan data tahun 2021 (Tabel 2), tingkat partisipasi alumni dalam mengisi formulir baru mencapai 64,02%, dengan variasi untuk setiap fakultas.



Gambar 13. Sebaran alumni UNSOED (tracer.unsoed.ac.id).

#	Fakultas	Σ Sudah Mengisi	Σ Belum Mengisi	Σ Total	Σ Persentase
1	Pertanian	627	56	683	91.8 %
2	Biologi	411	28	439	93.62 %
3	Ekonomi dan Bisnis	539	388	927	58.14 %
4	Peternakan	287	141	428	67.06 %
5	Hukum	12	462	474	2.53 %
6	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	426	145	571	74.61 %
7	Kedokteran	149	209	358	41.62 %
8	Teknik	264	55	319	82.76 %
9	Ilmu-ilmu Kesehatan	235	375	610	38.52 %
10	Ilmu Budaya	304	32	336	90.48 %
11	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	246	18	264	93.18 %
12	Perikanan dan Ilmu Kelautan	74	79	153	48.37 %
13	Pascasarjana	0	21	21	0 %
JUMLAH		3574	2009	5583	64.02 %

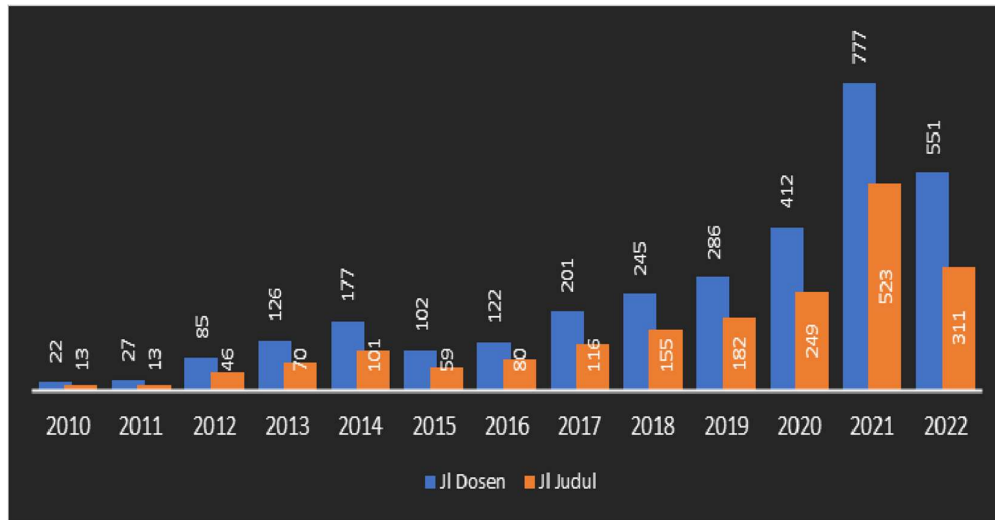
Tabel 1. Tingkat partisipasi alumni dalam tracer studi tahun 2021 (tracer.unsoed.ac.id).

1.2.2.2. Penelitian

Perkembangan jumlah dosen yang melaksanakan penelitian mengalami peningkatan dari tahun 2010-2022 (Gambar 2.7). Pada tahun 2020 jumlah penelitian dosen sebanyak 249 judul dan mengalami peningkatan menjadi 523 judul pada tahun 2021. Sebanding dengan jumlah

dosen yang melakukan penelitian, jumlah judul penelitian juga mengalami peningkatan, dan pada tahun 2021 merupakan tahun dengan jumlah judul penelitian terbanyak.

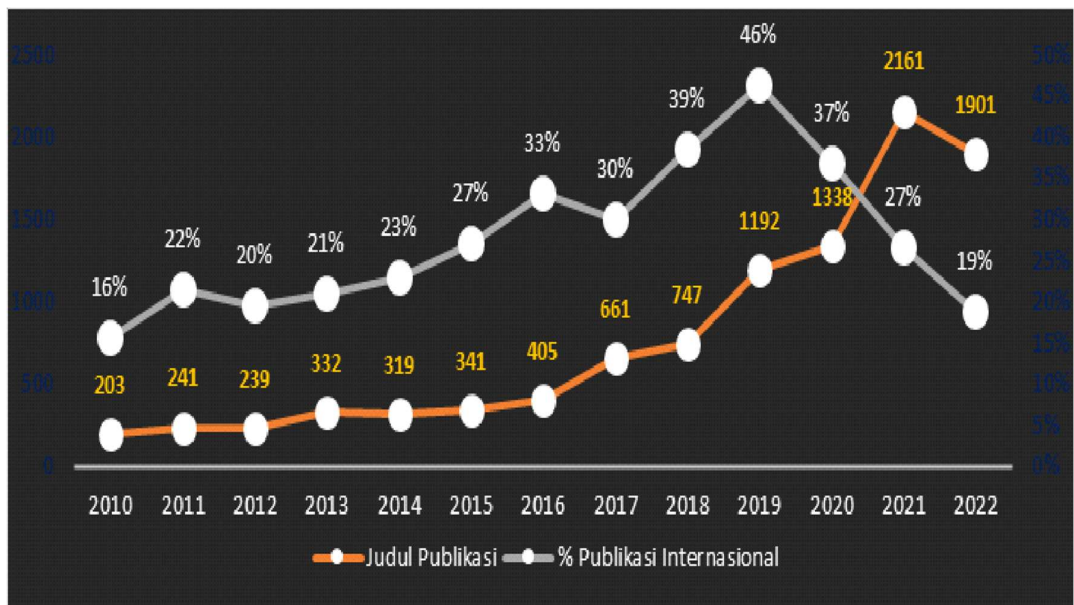
Kinerja dosen dalam hal publikasi disajikan pada Tabel 2.3. Selama empat tahun terakhir jumlah judul publikasi dosen UNSOED mengalami trend meningkat (Gambar 2.8), dengan puncaknya pada tahun 2021, yaitu sebanyak 2.146 judul. Berdasarkan jenisnya, publikasi dalam jurnal ilmiah baik internasional maupun nasional memberikan kontribusi terbesar (Tabel 2.3). Namun demikian perkembangan persentase publikasi internasional mengalami penurunan dari 46% pada tahun 2019 menjadi 19% pada tahun 2022.



Gambar 14. Perkembangan jumlah penelitian dosen UNSOED (sumber data: bidadari.unsoed.ac.id)

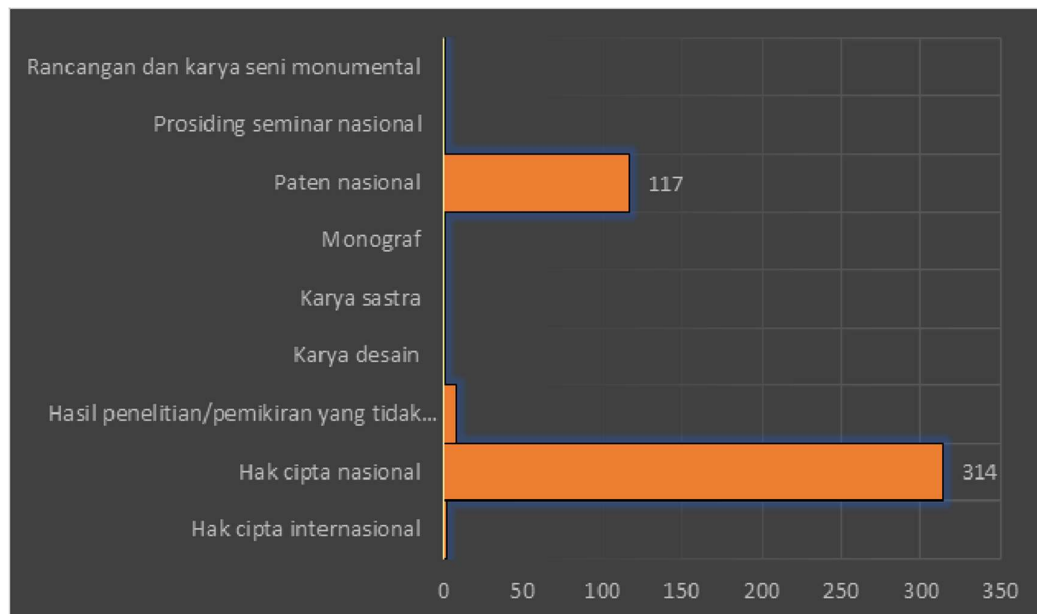
Jenis	2019	2020	2021	2022
Artikel ilmiah	25	45	261	205
Book chapter internasional	4	3	8	4
Book chapter nasional	4	15	45	22
Buku lainnya	7	11	28	14
Buku referensi	6	10	19	33
Hasil kerjasama industri yang tidak dipublikasikan	1			
Hasil penelitian/pemikiran yang tidak dipublikasikan	8	9	79	115
Jurnal internasional	100	81	139	67
Jurnal internasional bereputasi	251	278	263	183
Jurnal nasional	174	184	240	289
Jurnal nasional terakreditasi	324	437	497	389
Koran/majalah populer/majalah umum		3	6	23
Makalah ilmiah	8	20	199	87
Monograf	5	9	17	4
Poster seminar internasional	2	1	1	
Poster seminar nasional			1	1
Prosiding seminar internasional	199	131	170	106
Prosiding seminar nasional	68	91	140	292
Tulisan ilmiah	5	6	33	31
Lain-lain	1	4	15	36
Jumlah	1191	1334	2146	1865

Tabel 2. Perkembangan publikasi ilmiah dosen berdasarkan jenis publikasi (sumber data: bidadari.unsoed.ac.id)



Gambar 15. Perkembangan publikasi dosen UNSOED (sumber data: bidadari.unsoed.ac.id)

Selain publikasi, karya ciptaan merupakan luaran dari penelitian. Sejak tahun 1998 sampai dengan tahun 2022, jumlah karya ciptaan dosen ada sejumlah 446 judul, dengan Hak Cipta Nasional merupakan yang terbanyak (314 judul), dan yang ke dua adalah Paten Nasional (117 judul). Perolehan karya ciptaan pada empat tahun terakhir adalah sebanyak 375 (84%) dari 446 judul keseluruhan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perkembangan perolehan hak karya ciptaan mengalami peningkatan yang significant pada empat tahun terakhir, dengan perolehan hak cipta nasional masih yang terbanyak (Tabel 2.4).



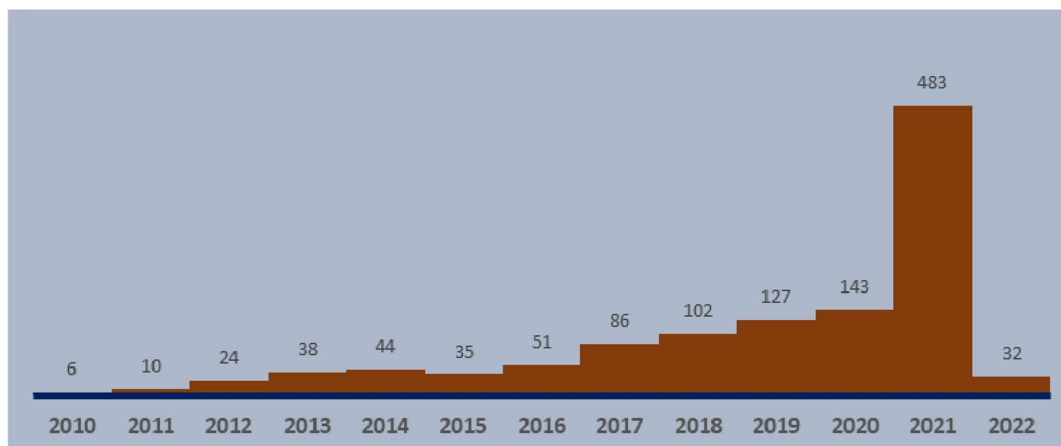
Gambar 16. Jumlah karya ciptaan dosen UNSOED berdasarkan jenis (sumber data: bidadari.unsoed.ac.id)

Tabel 3. Perkembangan karya ciptaan empat tahun terakhir (sumber data: bidadari.unsoed.ac.id)

Jenis	2019	2020	2021	2022
Hak cipta internasional			1	1
Hak cipta nasional	30	57	94	87
Hasil penelitian/pemikiran yang tidak dipublikasikan		1		7
Karya desain			1	
Karya sastra				1
Monograf			1	
Paten nasional	15	29	30	18
Prosiding seminar nasional		1		
Rancangan dan karya seni monumental			1	
Jumlah	45	88	128	114

1.2.2.3. Pengabdian Kepada Masyarakat

Perkembangan pengabdian kepada masyarakat dosen UNSEOD disajikan pada Gambar 2.10, dengan kecenderungan terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2020, jumlah karya pengabdian sebanyak 143 atau 0,13 judul per dosen, meningkat cukup significant pada tahun 2021, yaitu sebanyak 483 judul (0,45 judul per dosen).



Gambar 17. Jumlah karya pengabdian kepada masyarakat (sumber data: bidadari.unsoed.ac.id)

1.2.3. Kondisi indikator kinerja utama (IKU)

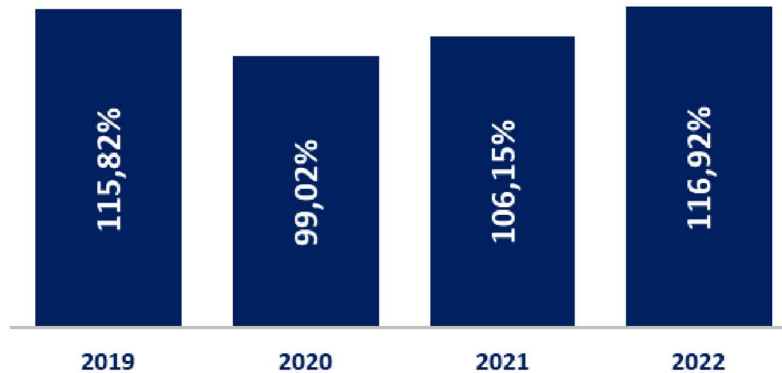
Berdasarkan kontrak kinerja tahunan Rektor UNSOED dengan Menteri, capaian kinerja UNSOED pada periode 2019-2022 (rata-rata selama empat tahun) adalah 109,48% (Gambar 2.18). Pada tahun 2020, kinerja rektor sebesar 99,02% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang dikarenakan perubahan kontrak kinerja dari tahun sebelumnya. Namun demikian, pada tahun-tahun berikutnya kinerja UNSOED mengalami peningkatan dengan capaian diatas 100%.

Berdasarkan nilai capaian kinerja UNSOED periode 2019-2022 tampak sudah cukup memadai (>100%), dengan capaian untuk 5 indikator telah melebihi target. Namun demikian, 3 dari 8 IKU yang menjadi kontrak kinerja rektor masih belum tercapai (Tabel 5), yaitu:

- Lulusan yang mendapat pekerjaan yang layak (IKU-1),
- Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus (IKU-2), dan

c) Program studi berstandar internasional (IKU-8)

Rendahnya capaian IKU-1 ini kontradiktif dengan indikator proses pembelajaran yaitu IPK lulusan dan masa studi. Hal ini menunjukkan meskipun secara proses sudah cukup baik, kemampuan kompetisi lulusan diluar kampus masih rendah. Kondisi ini relevan dengan IKU-2, dimana mahasiswa yang mendapat pengalaman diluar kampus rendah. Rendahnya capaian IKU-8, juga berkorelasi dengan capaian IKU-2.



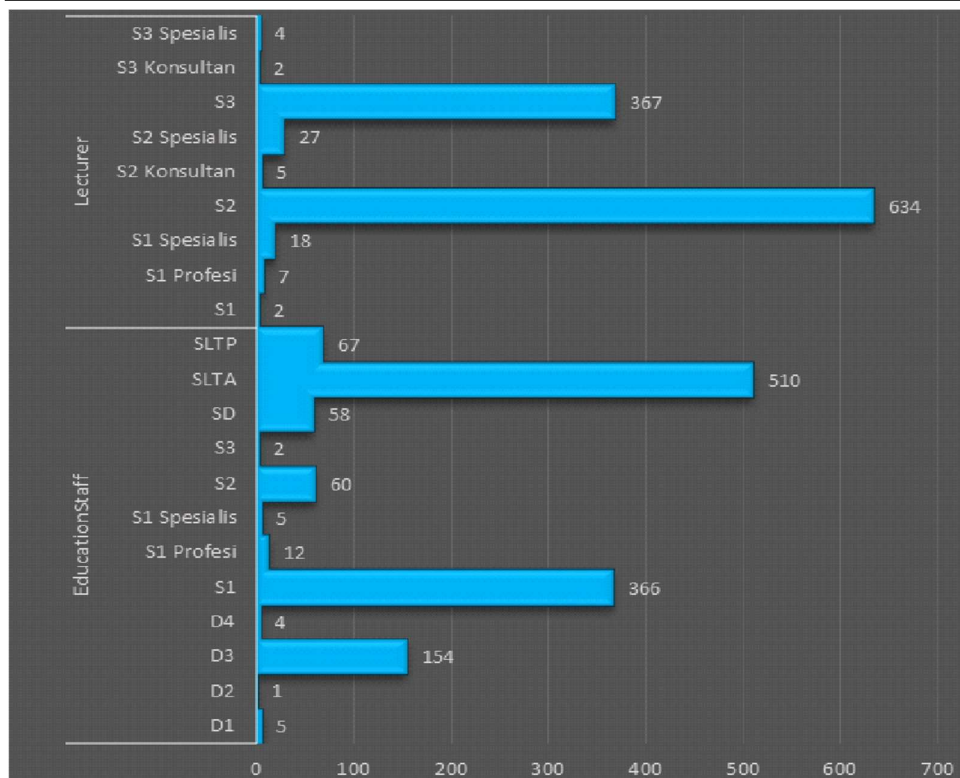
Gambar 18. Capaian kinerja UNSOED berdasarkan kontrak kinerja Rektor dengan Menteri (kinerja tahun 2022 merupakan estimasi dari triwulan 3)

Tabel 4. Capaian kinerja UNSOED berdasarkan kontrak kinerja Rektor dengan Menteri

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Tahun	
			2021	2022
1	IKU 1	Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak	↓ 18,53%	↓ 12,53%
2	IKU 2	Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus	↓ 25,87%	↓ 58,85%
3	IKU 3	Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	→ 119,70%	↑ 149,15%
4	IKU 4	Praktisi Mengajar di Dalam Kampus	→ 134,90%	↑ 139,45%
5	IKU 5	Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat Rekognisi Internasional	↑ 246,67%	↑ 200,00%
6	IKU 6	Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia	↑ 200,00%	↑ 200,00%
7	IKU 7	Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif	→ 103,51%	↑ 175,38%
8	IKU 8	Program Studi Berstandar Internasional	↓ 0,00%	↓ 0,00%
Capaian rata-rata			106,15%	116,92%

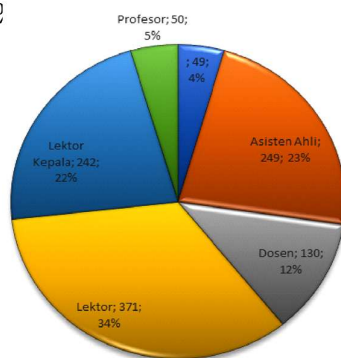
1.2.4. Kondisi Sumber Daya Manusia (SDM).

Jumlah pegawai UNSOED saat ini sebanyak 2.310 orang, dengan jumlah tenaga pendidik (dosen) sebanyak 1.066 dan tenaga kependidikan 1.244 orang (**Gambar 2.12**). Saat ini jumlah mahasiswa UNSOED yang harus dilayani sebanyak 23.991 mahasiswa aktif, atau dengan rasio dosen-mahasiswa sebesar 1:22,5, sedangkan rasio tenaga kependidikan mahasiswa adalah 1:19,3.

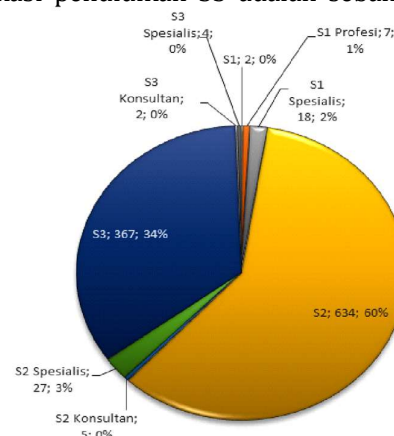


Gambar 19. Komposisi tenaga pendidik dan kependidikan berdasarkan jenjang pendidikan (sumber data: bidadari.unsoed.ac.id)

Komposisi tenaga pendidik dari sejumlah 1.244 dosen disajikan pada Gambar 2.13. Sebagian besar tenaga pendidik masih pada jenjang akademik Asisten Ahli sebanyak 249 (23%), Lektor 371 (34%), dan Lektor Kepala sebanyak 242 (22%). Sedangkan dosen dengan jabatan akademik guru besar baru 50 orang (5%). Komposisi berdasarkan jenjang pendidikan menunjukkan bahwa dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 adalah sebanyak 371 dosen (35%)



[a]



(b)

Gambar 20. Komposisi tenaga pendidik berdasarkan: (a) jenjang akademik, dan (b) jenjang pendidikan (sumber data: bidadari.unsoed.ac.id)

1.2.5. Kondisi Eksternal BLU

Perkembangan global saat ini menunjukkan kondisi yang *borderless world* akibat kebijakan global dan kemajuan teknologi. Perkembangan teknologi didominasi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), bioteknologi dan rekayasa genetika, energi terbarukan, otomatisasi dan sebagainya. Perkembangan tersebut terhubung dengan ragam dimensi yang lain, dalam bidang ekonomi, politik, sosial budaya, lingkungan, dan sebagainya. Kemajuan teknologi pun mendorong adanya efisiensi dalam pendayagunaan sumberdaya manusia.

Dalam aspek ekonomi, terjadi peningkatan peran negara-negara di Asia dan Afrika, yang mendorong kebutuhan sumberdaya yang berdaya saing tinggi. Selanjutnya, negara-negara berkembang pun sudah mampu mendorong perdagangan internasional dan pertumbuhan global, yaitu menjadi poros perdagangan dan investasi dunia. Dalam segi geopolitik, peran negara-negara di Asia meningkat, seperti menguatnya peran China, peran negara-negara Timur Tengah, yang banyak melahirkan kelas menengah baru. Jumlah *middle class* dan *upper income* pun meningkat di masyarakat Asia dan lainnya.

Dari segi demografi global, jumlah penduduk dunia mencapai 9,45 miliar, dengan 55 persennya merupakan penduduk Asia. Pertumbuhan penduduk ini mendorong pada urbanisasi, migrasi dan jumlah penduduk usia lanjut. Dalam konteks urbanisasi dunia, penduduk yang tinggal di perkotaan mencapai 65 persen. Hal lain yang tidak terhindarkan dari meningkatnya jumlah penduduk dan perkembangan teknologi adalah perubahan iklim. Pemanasan global pun terjadi dengan peningkatan suhu 3-3.5 °C. Hal ini mengundang berbagai upaya untuk mengkampanyekan pelestarian bumi melalui program-program yang bersifat *go-green*.

Pertumbuhan global pun kemudian menghadapi karakteristik generasi sekarang yang sering disebut sebagai generasi Z atau biasa disingkat Gen Z. Keberadaan mereka sebagai generasi abad terakhir menunjukkan kriteria yang menonjol antara lain *demand fast response, used to social media, highly connected, tech savvy, prefer visual form, low attention time, want to be entertained, and fast acquisition of knowledge*. Calon mahasiswa dan mahasiswa yang terserap perguruan tinggi pun juga menjadi bagian dari Gen Z tersebut. Mereka menjadi gambaran global sebagai generasi *active internet users*. Media sosial pun tidak terelakkan menjadi bagian sumber pembelajaran penting bagi mereka.

Dapat ditekan bahwa pertumbuhan global telah mencirikan transformasi digital secara kompleks dalam hampir semua aspek. Kondisi ini menggambarkan konvergensi digital dan fisik, mencakup *internet of things, data, people, and service*. Dampak transformasi digital yang menonjol adalah sektor-sektor pekerjaan yang digantikan mesin, inovasi dalam dunia ekonomi yang dimotori oleh penguasaan data dan informasi, kreativitas dan lintas disiplin, serta produksi yang berorientasi *mass customization*. Pemberdayaan individu diarahkan untuk penguasaan akses jejaring digital untuk memperoleh pengetahuan, berkomunikasi global, dan menjalankan bisnis.

Sejalan dengan lingkungan eksternal di atas, diperlukan pemahaman terkait posisi Unsoed secara eksternal. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi Unsoed agar senantiasa memiliki akselerasi dan respon yang cepat terhadap pengembangan kemasyarakatan baik di tingkat internasional, Asia, Asia Tenggara, dan nasional. Terutama di wilayah Asia Tenggara, Unsoed perlu mengembangkan positioning secara jelas. Hal ini sesuai dengan tahapan milestone yang sudah dicanangkan Unsoed, yaitu Unsoed dalam upaya mencapai “Acknowledged” dalam pencapaian Visi Tahun 2034.

Kondisi eksternal lainnya adalah persaingan dengan perguruan tinggi yang semakin ketat. Berbagai perguruan tinggi besar sudah bertransformasi cukup lama menjadi perguruan tinggi negeri yang berbadan hukum (PTN-BH) sehingga lebih mandiri untuk berkembang pesat dan memaksimalkan resources yang dimiliki. Berdasarkan data dari <https://sinta.kemdikbud.go.id/ptnbhanalytics/affiliations/ptnbh?page=1>, terdapat 16 PTN di Indonesia yang telah menjadi PTN-BH antara lain Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, ITB, Universitas Hasanuddin, Universitas Padjadjaran, Universitas Sumatera Utara, Universitas Brawijaya, Universitas Andalas, dan sebagainya.

Di wilayah Jawa Tengah, PTN yang sudah menjadi PTN-BH adalah UNDIP Semarang dan UNS Surakarta. Hal demikian mengindikasikan semakin ketatnya persaingan antar PTN-BH. Perguruan tinggi negeri lainnya yang masuk kategori sedang, juga telah bergerak menuju hal yang sama. Oleh karenanya Unsoed perlu mengantisipasi perubahan tersebut dengan kebijakan yang tepat dan adaptive.

Seiring dengan perubahan global yang cepat, para perguruan tinggi mulai banyak mengembangkan diri untuk mencapai status akreditasi internasional. Hal ini tentu menambah persaingan antar perguruan tinggi yang lebih ketat di Indonesia. Kemendikbud Ristek melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. B3/P/2020 juga sudah menetapkan mengenai lembaga akreditasi internasional yang diakui antara lain yaitu, External Quality Assurance Results (EQAR), Council for Higher Education Accreditation (CHEA), U.S. Department of Education (USDE), Washington Accord, World Federation for Medical Education (WFME), Sydney Accord, Dublin Accord, Seoul Accord, Canberra Accord, Asia Pacific Quality Register (APQR). Adapun BAN-PT memberi panduan penyetaraan akreditasi internasional melalui SK No. 006/BAN-PT/SK/IV/2022. Persaingan antar perguruan tinggi dalam capaian ini perlu menjadi prioritas untuk pengembangan Unsoed ke depan.

Dalam konteks nasional dan regional, Unsoed merupakan PTN tertua di Jawa Tengah Barat Daya yang sudah memiliki eksistensi lama. Seiring dengan perkembangan global, masyarakat luas membutuhkan peran strategis Unsoed. Fungsi tridharma perguruan tinggi pun mengharuskan Unsoed senantiasa beradaptasi dengan perkembangan global yang terus berubah secara masif. Hal ini juga memerlukan dukungan dari tata pamong yang baik, mengedepankan pengelolaan perguruan tinggi yang efisien, transparan, akuntabel, memiliki tanggung jawab, fairness yang tinggi, serta keterbukaan akses informasi publik.

Lulusan yang dilahirkan perguruan tinggi pun diharapkan dapat menyesuaikan dengan pertumbuhan global yang cepat sehingga pembelajaran yang dikembangkan pun banyak berbasis outcome atau Outcome based Education (OBE). Pembelajaran pun juga menuntut menggunakan model edukasi terkini yaitu pembelajaran mandiri yang dikembangkan dengan kreativitas. Kegiatan tridharma harus senantiasa bergerak dan saling mendukung, berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi, serta berorientasi pada pemecahan masalah seiring perubahan global yang terjadi. Pada akhirnya, pertumbuhan global yang serba internet of things, mendorong Unsoed juga harus dapat melahirkan sumber daya lulusan yang beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi dan perubahan global.

Ringkasan SWOT

KEKUATAN	KELEMAHAN
1. Unsoed merupakan PTN tertua di Jawa Tengah Barat Daya yang sudah memiliki eksistensi lama 2. 56% prodi telah terakreditasi dengan peringkat Unggul atau A 3. Rata-rata tingkat keketatan seleksi mahasiswa baru pada tahun 2022 adalah 1:21 4. Rata-rata IPK lulusan D3 dan S1 di atas 3,00 5. Rata-rata IPK lulusan S2 dan S3 di atas 3,50 6. Persentase rata-rata alumni mengisi tracer study: 64,02% 7. Jumlah penelitian dosen mengalami peningkatan pada tahun 2021 menjadi 523 judul 8. Jumlah publikasi dosen tahun 2021 mencapai 2.146 judul 9. Hak cipta nasional sampai tahun 2022 mencapai 314 judul 10. Jumlah paten sampai 2022 mencapai 117 buah 11. Jumlah karya pengabdian dosen meningkat pada tahun 2021 yaitu sebanyak 483 judul (0,45 judul per dosen) 12. Rasio dosen - mahasiswa sebesar 1:22,5 13. Rasio tenaga kependidikan - mahasiswa adalah 1:19,3. 14. Rasio ruang kuliah - mahasiswa adalah 1,125 m²: 1 15. Capaian kinerja UNSOED pada periode 2019-2022 (rata-rata selama empat tahun) adalah 109,48%	1. Rata masa studi D3: 3,08, S1: 4,59, S3: 5,17 2. Persentase publikasi internasional mengalami penurunan dari 46% pada tahun 2019 menjadi 19% pada tahun 2022 3. Jenjang akademik dosen asisten ahli sebanyak 249 (23%), lektor 371 (34%), dan lektor kepala sebanyak 242 (22%) dan guru besar sebanyak 50 orang (5%) 4. Dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 sebanyak 371 dosen (35%) 5. Pendapatan utama PNBPN UNSOED paling besar dari pendapatan layanan akademik (UKT), 6. 3 dari 8 IKU yang menjadi kontrak kinerja rektor masih belum tercapai yaitu: Lulusan yang mendapat pekerjaan yang layak, melanjutkan studi dan berwirausaha (IKU-1), Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus (IKU-2), dan Program studi berstandar internasional (IKU-8)

PELUANG	TANTANGAN
1. Dalam aspek ekonomi dan geopolitik, terjadi peningkatan peran negara-negara di Asia dan Afrika 2. Pemanasan global terjadi dengan peningkatan suhu 3-3.5 °C. telah mengundang berbagai upaya untuk mengkampanyekan pelestarian bumi melalui program-program yang bersifat <i>go-green</i>. 3. Calon mahasiswa dan mahasiswa yang terserap perguruan tinggi merupakan bagian dari Gen Z.	1. Kemajuan teknologi telah mendorong adanya efisiensi dalam pendayagunaan sumberdaya manusia. 2. Jumlah penduduk dunia mencapai 9,45 miliar, dengan 55 persennya merupakan penduduk Asia yang mendorong terjadinya urbanisasi, migrasi dan peningkatan jumlah penduduk usia lanjut. 3. Transformasi digital telah mendorong perubahan secara kompleks dalam hampir semua aspek 4. Persaingan dengan perguruan tinggi yang semakin ketat baik dari aspek pengelolaan (PTNBH) maupun mutu (akreditasi internasional)

2. Rencana Kinerja Layanan BLU

Rencana Kinerja Universitas Jenderal Soedirman mengaju pada Kontrak Kinerja antara Rektor Universitas Jenderal Soedirman dengan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Gambaran Rencana Kinerja Unsoed tertuang dalam tabel dibawah ini :

Tabel 5. Rencana Kinerja Unsoed

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2021		Target 2022	Target 2023
				Target	Realisasi		
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	15	60	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30	8	20	20
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja	%	20	24	20	20



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2021		Target 2022	Target 2023
				Target	Realisasi		
		sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir					
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	54	40	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,15	0,37	0,5	0,5
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	100	50	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	36	40	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	0	5	5

Tabel 6 Program-Program Rencana Strategis Tahun 2023

KODE SASARAN	SASARAN STRATEGIS	KODE PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR	SUB KOMPONEN	TOTAL
1.1.1	Meningkatnya pembelajaran yang berkualitas sejalan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	1.1.1.1	Peningkatan kualitas mutu akademik melalui implementasi kurikulum berbasis OBE	Akreditasi perguruan tinggi	Pengadaan Meubelair Layanan Perkantoran	59.500.000
					Pemeliharaan Peralatan, Mesin dan Mebelair Layanan Perkantoran	443.065.000
					Pembangunan Gedung dan Bangunan Layanan Perkantoran	5.885.000.000
					Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Layanan Perkantoran	319.492.000
				Persentase program studi terakreditasi internasional terhadap jumlah program studi S1 dan D3	Workshop/Lokakarya (Bidang Akademik) (BOPTN)	37.500.000
					Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Layanan Pembelajaran	3.344.695.000
					Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi /Laboratorium/Perguruan Tinggi	2.081.235.000
					Pendampingan Akreditasi Prodi	16.000.000
				Persentase program studi terakreditasi A/unggul terhadap jumlah program studi S1 dan D3	Sosialisasi/Seminar (Bidang Akademik) (BOPTN)	153.600.000
					Pengadaan Peralatan Pendidikan	48.000.000
					Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	349.978.000
					Pengadaan Mebelair Layanan Pembelajaran	15.000.000
					Pemeliharaan Peralatan, Mesin dan Mebelair Pendukung Pembelajaran	365.197.000
					Pembangunan Gedung dan Bangunan Layanan Pembelajaran	42.246.600.000
					Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi /Laboratorium/Perguruan Tinggi	166.100.000
					Audit Penjaminan Mutu Akademik	129.845.000
					Layanan Perpustakaan	25.500.000
				Rataan masa studi D3	Perkuliahan (BOPTN)	190.910.000
					Praktikum (BOPTN)	619.224.000



KODE SASARAN	SASARAN STRATEGIS	KODE PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR	SUB KOMPONEN	TOTAL
					Ujian (BOPTN)	10.500.000
					Workshop/Lokakarya (Bidang Akademik) (BOPTN)	25.175.000
					Pembangunan Gedung dan Bangunan Layanan Pembelajaran	550.000.000
					Layanan Komisi Studi Akhir	3.600.000
					Tugas Akhir /Skripsi/Seminar/Tesis/Disertasi/Sidang	32.970.000
					Kuliah Umum (Stadium General)	9.500.000
					Pembekalan Calon Wisudawan	7.200.000
				Rataan masa studi S1	Pembayaran Gaji Tenaga Pendidik Non PNS (BOPTN)	2.516.640.000
					Perkuliahhan Dosen Tamu dari Dunia Industri (BOPTN)	251.225.000
					Pembekalan Mahasiswa Baru (BOPTN)	587.522.000
					Perkuliahhan (BOPTN)	2.975.714.000
					Praktikum (BOPTN)	1.900.651.000
					Ujian (BOPTN)	2.013.274.000
					Registrasi Mahasiswa (BOPTN)	1.238.500.000
					Sosialisasi/Seminar (Bidang Akademik) (BOPTN)	216.005.000
					Workshop/Lokakarya (Bidang Akademik) (BOPTN)	136.770.000
					Pembekalan Mahasiswa Baru	95.000.000
					Tugas Akhir /Skripsi/Seminar/Tesis/Disertasi/Sidang	176.445.000
					Pendadaran/Ujian Komprehensif	71.900.000
					Kuliah Umum (Stadium General)	203.700.000
					Dosen Tamu dari dunia Industri (Guest lecture)	24.920.000
					Pembimbingan Akademik	41.760.000
					Yudisium	189.731.000
					Penyelenggaraan Wisuda	968.268.000



KODE SASARAN	SASARAN STRATEGIS	KODE PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR	SUB KOMPONEN	TOTAL
					Bimbingan, Konseling dan Karir Mahasiswa	21.020.000
					Evaluasi/Revisi Kurikulum	48.230.000
					Workshop/Lokakarya (Bidang Akademik)	5.200.000
				Rataan masa studi S2	Perkuliahan (BOPTN)	50.844.000
					Tugas Akhir /Skripsi/Seminar/Tesis/Disertasi/Sidang	33.800.000
				Persentase lulusan yang berwirausaha < 6 bulan terhadap jumlah lulusan satu tahun terakhir (T-1)	Perkuliahan Dosen Tamu dari Dunia Industri (BOPTN)	42.000.000
					Program Kerja UKM (BOPTN)	228.000.000
					Kegiatan Wirausaha Mahasiswa (BOPTN)	500.000.000
					Kuliah Merdeka Belajar	45.000.000
					Pelepasan Calon Wisudawan	59.740.000
					Pembekalan Calon Wisudawan	57.810.000
					Pembekalan dan Pelatihan Kompetensi Mahasiswa	22.850.000
					Tracer Study	34.201.000
					Inisiasi Kerjasama	31.200.000
					Sosialisasi Program Kewirausahaan Mahasiswa	10.115.000
					Seleksi Proposal Program Kewirausahaan Mahasiswa	9.413.000
					Pelaksanaan Program Kewirausahaan Mahasiswa	71.544.000
					Monitoring dan Evaluasi Program Kewirausahaan Mahasiswa	8.752.000
				Persentase lulusan yang melanjutkan studi < 12 bulan terhadap jumlah lulusan satu tahun terakhir (T-1)	Pelepasan Calon Wisudawan	6.000.000
					Pembekalan Calon Wisudawan	62.600.000
				Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan < 6	Pelepasan Calon Wisudawan	48.800.000
					Pembekalan Calon Wisudawan	211.460.000
					Penyelenggaraan Job Fair/Open Recruitmen	63.858.000
					Pembekalan dan Pelatihan Kompetensi Mahasiswa	6.000.000



KODE SASARAN	SASARAN STRATEGIS	KODE PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR	SUB KOMPONEN	TOTAL
				bulan terhadap jumlah lulusan satu tahun terakhir (T-1)	Tracer Study	20.450.000
					Kemitraan Kerjasama Pendidikan	9.750.000
				Persentase matakuliah yang berbasis case method dan team-based project terhadap jumlah matakuliah seluruh program studi S1 dan D3	Perkuliahan (BOPTN)	21.000.000
					Pelatihan Tenaga Pendidik/Sertifikasi Kompetensi Tenaga Pendidik (BOPTN)	62.386.000
					Workshop/Lokakarya (Bidang Akademik) (BOPTN)	232.250.000
					Penyusunan Metode dan Materi Perkuliahan/Praktikum Pembelajaran Pemecahan Kasus	188.150.000
1.1.2	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan bagi masyarakat	1.1.2.1	Peningkatan daya tampung program studi, pembukaan program studi baru	Daya tampung mahasiswa baru	Ujian PMB	90.111.000
1.1.3	Meningkatnya rekognisi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional	1.1.3.1	Peningkatan soft skill mahasiswa yang sesuai dengan industri 5.0	Persentase mahasiswa yang mendapat prestasi tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa terdaftar	Program Kerja UKM (BOPTN)	115.800.000
					Pembinaan Minat Bakat dan Penalaran Mahasiswa (BOPTN)	163.625.000
					Perlombaan dan Pengiriman Delegasi Mahasiswa Bidang penalaran dan Bidang Minat Bakat (BOPTN)	1.343.382.000
					Pembekalan Mahasiswa Baru (BOPTN)	38.145.000
					Pelaksanaan Sosialisasi PMB	7.500.000
					Pembinaan Minat Bakat dan Penalaran Mahasiswa (BLU)	9.900.000
				Persentase mahasiswa mengikuti program MBKM	Program Kerja UKM (BOPTN)	122.273.000
					Kuliah Merdeka Belajar	1.421.850.000



KODE SASARAN	SASARAN STRATEGIS	KODE PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR	SUB KOMPONEN	TOTAL
				20 SKS terhadap jumlah mahasiswa terdaftar		
				Jumlah mahasiswa yang mengikuti sertifikasi kompetensi	Pembekalan dan Pelatihan Kompetensi Mahasiswa	5.000.000
		1.1.3.2	Peningkatan penerimaan mahasiswa baru jalur prestasi/beasiswa (mahasiswa asing, kualitas dan jumlah mahasiswa, pembukaan prodi baru)	Jumlah mahasiswa asing	Pemberian Beasiswa Internal	1.050.500.000
					Layanan Internasional	284.400.000
2.1.1	meningkatnya kualitas penelitian yang berdaya saing nasional dan internasional	2.1.1.1	Peningkatan kapasitas peneliti	Jumlah judul penelitian yang mendapat pendanaan dari luar Unsoed	Kemitraan dan Kerjasama Penelitian	16.841.861.000
2.1.2	Meningkatnya publikasi internasional pada jurnal yang bereputasi (scopus).	2.1.2.1	Penguatan kapasitas dan fasilitas peneliti untuk membuat publikasi pada jurnal	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	Pelaksanaan Penelitian	16.334.500.000
					Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian	36.240.000
					Seminar dan Publikasi Penelitian	798.500.000
					Penerbitan Jurnal	245.200.000
					Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian	920.000
					Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian	711.290.000



KODE SASARAN	SASARAN STRATEGIS	KODE PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR	SUB KOMPONEN	TOTAL
			internasional bereputasi dan nasional terakreditasi			
		2.1.2.2	Pengembangan dan revitalisasi PUI	Jumlah jurnal terakreditasi sinta 1 dan 2	Layanan Perpustakaan Penerbitan Jurnal	36.000.000 12.000.000
				Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional	Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian Penerbitan Jurnal Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	5.520.000 76.040.000 99.000.000 90.000.000 14.000.000 5.000.000.000
				Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Diterapkan Oleh Masyarakat	Penerbitan Jurnal Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian	89.775.000 4.660.000
3.1.1	Meningkatnya jumlah pengabdian kepada masyarakat.	3.1.1.1	Peningkatan kualitas pengabdian untuk kesejahteraan masyarakat desa	Jumlah judul pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana luar Unsoed	Kemitraan dan Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat	205.000.000
3.1.2	Meningkatnya penggunaan dan keterpaduan sistem informasi untuk	3.1.2.1	Penguatan sistem informasi yang	Persentase indikator institusi yang berhasil dikonsolidasikan	Penyusunan Dokumen Laporan Institusi	4.500.000



KODE SASARAN	SASARAN STRATEGIS	KODE PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR	SUB KOMPONEN	TOTAL
	peningkatan dan pemerataan kualitas pendidikan.		menunjang tata kelola	dari berbagai sistem informasi		
3.2.1	Meningkatnya kerja sama dengan pemerintah, perguruan tinggi, dunia usaha dan industri baik nasional maupun internasional	3.2.1.1	Peningkatan pendapatan PNBPN yang bersumber dari non UKT	Jumlah pendapatan non UKT dan non IPI terhadap PNBPN	Layanan RGU dan RGA	1.307.174.000
4.1.1	Meningkatnya hasil-hasil kerja sama penelitian dan pengabdian pada masyarakat berbasis IPTEKS yang diterapkan oleh masyarakat.	4.1.1.1	Peningkatan kerja sama berbasis IPTEKS	Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama internasional	Inisiasi Kerjasama	34.500.000
					Kemitraan Kerjasama Pendidikan	37.500.000
				Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan industri/BUMN/BUMD/BLUD	Perkuliahan Dosen Tamu dari Dunia Industri (BOPTN)	91.550.000
					Inisiasi Kerjasama	30.000.000
					Kemitraan Kerjasama Pendidikan	126.000.000
				Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama Kementerian / Pemerintah daerah	Kemitraan Kerjasama Pendidikan	75.400.000



KODE SASARAN	SASARAN STRATEGIS	KODE PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR	SUB KOMPONEN	TOTAL
5.1.1	Meningkatnya SDM yang berkualitas, berkompeten dan profesional	5.1.1.1	Peningkatan kualitas dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	Persentase dosen berkualifikasi S3 Doktor	Bantuan Biaya Studi Lanjut Tenaga Pendidik	62.500.000
				Persentase dosen yang bersertifikat kompetensi (BNSP)	Pelatihan Tenaga Pendidik/Sertifikasi Kompetensi Tenaga Pendidik (BOPTN)	193.975.000
5.1.2	Meningkatnya tata kelola yang efisien, efektif, akuntabel dan terintegrasi	5.1.2.1	Penguatan Akuntabilitas dan tata Kelola	Skor Kinerja SAKIP	Remunerasi Tenaga Pendidik BLU	42.764.200.000
					Operasional Perkantoran	4.941.255.000
					Promosi Pegawai	23.600.000
					Pembinaan dan Pemberian Penghargaan Pegawai	54.735.000
					Promosi Institusi	764.269.000
					Dies Natalis/Orasi Ilmiah	409.736.000
					Pembayaran Pengelola Layanan Perbendaharaan PNS	48.000.000
					Pembayaran Pengelola Layanan Perbendaharaan Non PNS	273.240.000
					Langganan Daya dan Jasa	35.366.000
					Remunerasi Tenaga Kependidikan BLU	31.700.000.000
					Penyelenggaraan Operasional Rumah Sakit Pendidikan	1.709.900.000
					Sosialisasi/Seminar (Bidang Non Akademik)	61.680.000
					Workshop/Lokakarya (Bidang Non Akademik)	42.770.000
					Pemberian Bantuan Biaya Studi Lanjut Tenaga Kependidikan	25.000.000
					Pelatihan /Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kependidikan	238.980.000
					Penyusunan/Revisi RBA	386.626.000
					Penyusunan Naskah Akademis/Proposal Pengembangan/Studi Kelayakan	239.080.000
					Penyusunan Dokumen Rencana Pengembangan	354.500.000
					Penyusunan Peraturan Operasional/SOP	149.650.000



KODE SASARAN	SASARAN STRATEGIS	KODE PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR	SUB KOMPONEN	TOTAL
					Penyusunan Dokumen Profil dan Data Statistik Intitusi	16.400.000
					Penyusunan Dokumen Laporan Institusi	102.526.000
					Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	790.100.000
					Pelaksanaan Audit Kinerja Institusi	12.789.000
					Reformasi Birokrasi	14.250.000
				Skor Keterbukaan Informasi Publik	Operasional Perkantoran	85.800.000
					Promosi Institusi	141.875.000
					Survey Kepuasan Masyarakat	7.200.000
				Nilai kinerja anggaran	Pembayaran Gaji dan Tunjangan (RM)	177.312.308.000
					Operasional dan Pemeliharaan Kantor (RM)	18.268.790.000
					Penyelenggaraan dan Pemeliharaan Perkantoran (BOPTN)	9.714.657.000
					Pembayaran Gaji Tenaga Kependidikan Non PNS (BOPTN)	6.661.465.000
					Pengadaan Peralatan Layanan Perkantoran	133.545.000
					Pembayaran Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	514.080.000
					Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar	335.320.000
					Operasional Perkantoran	1.776.582.000
					Promosi Pegawai	74.025.000
					Dies Natalis/Orasi Ilmiah	17.400.000
					Pembayaran Pengelola Layanan Perbendaharaan PNS	1.497.600.000
					Pembayaran Pengelola Layanan Perbendaharaan Non PNS	128.400.000
					Pembayaran Gaji Tenaga Kependidikan Non PNS	11.990.636.000
					Pembayaran Tunjangan Tenaga Kependidikan Non PNS	4.460.400.000
					Sosialisasi/Seminar (Bidang Non Akademik)	20.000.000
					Pelaksanaan Audit Kinerja Institusi	100.000.000
Grand Total						438.570.660.000

3.2. Rencana Belanja Tahun Anggaran 2023

Tabel 7 Rencana Belanja Tahun Anggaran 2023

KODE	Uraian Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Sumber Dana	ALOKASI					Target/Volume Satuan	Unit Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran pembiayaan		
023.17.DK	Program Pendidikan Tinggi	-	189.923.868.000	53.065.694.000	-	-		
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	-	32.454.562.000		-	-		
4470.BEI	Bantuan Lembaga	-	32.454.562.000		-	-	1 Lembaga	Univ, Unit
	1. RM		32.454.562.000		-	-		
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	-	157.469.306.000	53.065.694.000	-	-		
4471.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	-	680.124.000	945.874.000	-	-	7 Paket	Univ, Unit
	1. BLU		680.124.000	945.874.000	-	-		
4471.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi		107.753.000	52.119.820.000			12 Unit	Univ, Unit
	1.BLU		107.753.000	52.119.820.000				
4471.DBA	Pendidikan Tinggi	-	156.681.429.000		-	-	27.245 Orang	Univ, Unit
	1. BLU		156.681.429.000		-	-		
023.17.WA	Program Dukungan Manajemen	177.312.308.000	18.268.790.000	-	-	-		
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	177.312.308.000	18.268.790.000	-	-	-		
4257.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	177.312.308.000	18.268.790.000	-	-	-	1 Layanan	Univ, Unit
	1. RM	177.312.308.000	18.268.790.000					
JUMLAH		177.312.308.000	208.192.658.000	53.065.694.000	-	-		
SUMBER DANA								
RM		177.312.308.000	50.723.352.000					
BLU		-	157.469.306.000	53.065.694.000				
A. TA Berjalan		176.373.988.000	274.396.947.000	81.756.411.000				
B. Saldo Kas			94.914.630.000					
PLN								

3.3. Target Pendapatan Tahun Anggaran 2023

Tabel 8 Target Pendapatan Tahun Anggaran 2023

Kode	Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan	Target
023.17.DK	Program Pendidikan Tinggi	298.954.562.000
	Sumber Pendapatan :	
	1. Pendapatan Jasa Layanan Umum	
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	248.076.000.000
	2. Pendapatan Kerjasama BLU	
424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	10.000.000.000
424313	Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	2.824.000.000
	3. Pendapatan BLU Lainnya	
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	2.000.000.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	3.600.000.000
	Total Pendapatan PNB	266.500.000.000
	Penerimaan RM	32.454.562.000
023.17.WA	Program Dukungan Manajemen	195.581.098.000
	Penerimaan RM	195.581.098.000
	Jumlah Pendapatan	494.535.660.000

3.4. Estimasi saldo akhir TA 2022 dan saldo awal TA 2023

Tahun 2022 saldo awal Universitas Jenderal Soedirman senilai 125.912.032.786, pendapatan BLU sampai dengan akhir tahun 2022 sebesar 245.000.000.000, penggunaan anggaran yang bersumber dari dana BLU ditahun 2022 sebesar 301.027.274.000. Dengan asumsi serapan anggaran ditahun 2022 sebesar 93% atau senilai 281.433.566.000 maka estimasi saldo akhir TA 2022 senilai 89.478.466.000.

Pada tahun 2023 direncanakan akan menggunakan saldo awal sebesar Rp.

67.545.750.000 dengan peruntukan sebagai berikut:

- a) Layanan Pendidikan Rp. 37.320.626.000
- b) Dukungan Layanan Pembelajaran Rp. 10.862.297.000
- c) Sarana dan prasarana Rp. 19.362.827.000

3.5. Perkiraan maju Tahun 2024

Prakiraan Maju Pendapatan Tahun 2024

Kode	Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan	TA 2024
023.17.DK	Program Pendidikan Tinggi	225.806.830.000
4471	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	225.806.830.000

Kode	Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan	TA 2024
	1. Pendapatan Jasa Layanan Umum	
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan pendidikan	207.481.830.000
	2. Pendapatan Hibah BLU	
424212	Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri Lembaga/Badan Usaha	
	3. Pendapatan Kerjasama BLU	
424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	5.625.000.000
424313	Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	2.500.000.000
	4. Pendapatan BLU Lainnya	
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	6.000.000.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	4.200.000.000
	Jumlah Pendapatan	225.806.830.000

Prakiraan Maju Belanja BLU 2024

KODE	Uraian Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Sumber Dana	2024
023.17.DK	Program Pendidikan Tinggi	261.506.848.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	35.700.018.000
	IKK :	
	Jumlah program studi relevan KKN/Industri 4.0/Dunia Usaha (Kampus Merdeka)	
	Jumlah PT penerima bantuan operasional perguruan tinggi negeri	
	Jumlah Program studi yang difasilitasi akreditasi internasional	
	Jumlah program studi yang melakukan kerjasama kurikulum dengan dunia industri/dunia usaha/PT QS Rank 100	
	Jumlah perguruan tinggi yang dibina menjadi World Class University	
	Jumlah Perguruan tinggi yang dibina untuk peningkatan mutu institusi	
	Jumlah Perguruan tinggi yang bekerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri	
4470.BEI	Bantuan Lembaga	35.700.018.000
	Volume Output	1 Lembaga
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	225.806.830.000
	IKK :	
	Jumlah program studi relevan KKNI/Industri 4.0/Dunia Usaha (Kampus Merdeka)	
	Jumlah program studi yang siap diakreditasi internasional	
	Jumlah program studi yang melakukan kerjasama kurikulum dengan dunia industri/dunia usaha/PT QS Rank 100	
	Jumlah perguruan tinggi yang dibina menjadi World Class University	

KODE	Uraian Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Sumber Dana	2024
	Jumlah perguruan tinggi yang dibina untuk peningkatan mutu institusi	
	Jumlah perguruan tinggi yang bekerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri	
4471.BEI	Bantuan Lembaga	
	Volume Output	
4471.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	17.845.822.000
	Volume Output	10 Paket
4471.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	14.726.391.000
	Volume Output	5 Unit
4471.DBA	Pendidikan Tinggi	193.234.617.000
	Volume Output	24.500 Orang
4471.RAA	Sarana Bidang Pendidikan	
	Volume Output	
4471.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	
	Volume Output	
023.17.WA	Program Dukungan Manajemen	197.536.909.000
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	197.536.909.000
	IKK :	
	Ratarata predikat SAKIP Satker minimal BB	
	Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Tinggi mendapatkan predikat ZIWBK/WBBM	
	Ratarata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAK/L Satker minimal 80	
4257.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	197.536.909.000
	Volume Output	1 Lembaga
PAGU	BELANJA	
TA 2024	459.043.757.000	

3.6. Rencana kebutuhan Rupiah Murni APBN

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan belanja pegawai dan operasional perkantoran Unsoed masih sangat membutuhkan dukungan pembiayaan dari pemerintah. Untuk alokasi Tahun Anggaran 2023 berupa anggaran dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 195.581.098.000,- meliputi alokasi belanja pegawai (001) Rp. 177.312.308.000,- dan operasional perkantoran sebesar Rp. 18.268.790.000,-, alokasi dari Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) sebesar Rp. 32.454.562.000,- sehingga total kebutuhan anggaran RM dan BOPTN dari Kemdikbudristek adalah Rp. 228.035.660.000,-.

3.7. Ambang Batas belanja BLU

Belanja BLU dapat bertambah atau berkurang (fleksibel) dari yang dianggarkan sepanjang pendapatan terkait bertambah atau berkurang setidaknya proporsional (flexible budget). Dalam menghitung besaran ambang batas belanja tersebut BLU harus mempertimbangkan fluktuasi kegiatan operasional, antara lain trend naik/turun realisasi anggaran BLU tahun sebelumnya, realisasi/prognosa tahun anggaran berjalan, dan target anggaran BLU tahun yang akan datang.

Besaran persentase ambang batas tersebut berlaku apabila pendapatan operasional BLU melebihi target pendapatan yang telah ditetapkan dalam RBA tahun yang diusulkan. Selama dalam ambang batas tersebut, BLU dapat menggunakan pendapatannya mendahului pengesahan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Untuk penggunaan fleksibilitas diatas ambang batas harus mendapatkan ijin dari Menteri Keuangan.

Dalam hal penentuan ambang batas Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) mengacu pada tren realisasi anggaran dari 3 (tiga) tahun terakhir. Dari data tiga tahun terakhir menunjukkan kenaikan realisasi anggaran dibandingkan dengan pagu awal sebesar 50%, sehingga Unsoed di Tahun Anggaran 2020 menentukan besaran ambang batas penggunaan fleksibilitas ditetapkan sebesar 20% dari target pendapatan.

4. Informasi Lainnya Yang Perlu Disampaikan

4.1. Rencana Inovasi

Unsoed sedang merencanakan inovasi pengelolaan *smart farming* untuk pengembangan sapi dan domba lokal sebagai langkah dalam mewujudkan pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal. Adapun inovasi dalam upaya peningkatan layanan Pendidikan adalah dengan adanya pengembangan Sistem Informasi akademik (SIA) versi 5 yang telah menyesuaikan dengan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan dalam Tahun 2023 SIA dikembangkan untuk dapat memfasilitasi kurikulum OBE. Dalam proses pembelajaran juga terus dikembangkan system *eLearning Jenderal Soedirman University* (elDIRU) untuk memfasilitasi pembelajaran secara daring.

4.2. Rencana program efisiensi

Program efisiensi yang dilakukan adalah dengan melanjutkan program pembelajaran kelas hybrid yang sudah dilaksanakan dalam kondisi pandemic covid-19, dimana dalam pelaksanaan pembelajaran tidak memerlukan bahan-bahan perkuliahan dan prasarana yang lebih banyak. Dalam bidang penganggaran kebijakan efisiensi anggaran adalah dengan pembatasan kegiatan rapat diluar kantor, reviu usulan RBA Unit BLU secara online tanpa tatap muka, kebijakan *paper less* dalam proses pencairan anggaran, perampingan PPK dari 23 menjadi 7 PPK.

4.3. Rencana saving pendanaan untuk kegiatan/ aktivitas yang direncanakan tahun-tahun berikutnya

Rencana saving pendanaan di tahun berikutnya yaitu dengan tidak menggunakan seluruh saldo awal untuk memenuhi kebutuhan anggaran pada tahun tersebut.

4.4. Rencana KSO/KSM pada BLU.

Rencana KSO yang sedang diproses adalah pendirian Unsoed Inn dimana unsoed menggandeng pihak ketiga sebagai investor untuk pendanaannya. KSO yang akan dilaksanakan dimana Unsoed menyediakan lahan dan pihak investor yang menyediakan sarana dan prasarannya hingga Unsoed Inn bisa beroperasi. Dan diharapkan setelah beropreasi menjadi tempat untuk praktek mahasiswa UNSOED sehingga lulusan sudah memiliki kompetensi yang kita harapkan, apalagi dengan adanya kebijakan Kampus Merdeka Belajar maka mahasiswa diharapkan melakukan aktivitas pembelajaran di luar kampus.

4.5. Rencana penetapan/perubahan tarif.

Dalam hal tarif layanan BLU, Unsoed berencana melakukan perubahan tarif dengan adanya pembukaan program studi baru, kelas internasional dan juga unit usaha baru yang sedang diproses. Perubahan tarif ini adalah penambahan jenis tarif baru yang belum tercantum dalam peraturan terkait tarif layanan dengan adanya penambahan jenis layanan baru baik layanan akademik maupun layanan non akademik. Untuk besaran tarif layanan lama masih tetap. Adapun besaran tarif layanan baru di rencanakan dalam 2023 dilaksanakan proses penyusunan dan penghitungan besaran.

4.6. Rencana penetapan/perubahan remunerasi.

Dalam pelaksanaan remunerasi Unsoed juga berencana melakukan usulan perubahan keputusan Menteri keuangan terkait remunerasi, dikarenakan sejak KMK remunerasi disahkan pada tahun 2017 belum pernah dilakukan perubahan/penyesuaian tarif. Besaran tarif remunerasi direncanakan mengacu pada tarif tunjangan kinerja terbaru yang berlaku untuk Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dan juga dirasionalisasikan dengan kemampuan anggaran Unsoed.

4.7. Rencana pengelolaan SDM.

Pengelolaan SDM juga menjadi prioritas Unsoed dimana dalam tahun anggaran 2023 memprogramkan percepatan kenaikan jabatan lektor menjadi lektor kepala dan jabatan lektor kepala menjadi guru besar dengan target 100 guru besar di tahun 2023

4.8. Rencana kerja untuk mencapai target.

Rencana kerja untuk pencapaian target dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menetapkan kontrak kinerja Rektor dengan Pimpinan Unit BLU.
- b) Melakukan monitoring capaian kinerja setiap bulan.
- c) Melakukan evaluasi capaian kinerja tiap tri wulan.

- d) Membuat cascading target kerja pimpinan unit ke tenaga pendidik maupun kependidikan secara berjenjang.
- e) Penguatan Tracey Study
- f) Alokasi bantuan biaya untuk Program MBKM
- g) Penguatan Prestasi Mahasiswa
- h) Percepatan Guru Besar dan Lektor Kepala
- i) Peningkatan Kerjasama
- j) Prodi Terakreditasi Internasional
- k) Transisi Menjadi PTNBH
- l) Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual
- m) Peningkatan RGU/RGA
- n) Reformasi Birokrasi
- o) Akreditasi Institusi
- p) Penyelesaian Tenaga Kontrak/Non PNS
- q) Perampingan dan Sentralisasi PPK (semula 23 menjadi 7)

4.9. Informasi lainnya untuk strategi pencapaian target

Strategi pencapaian target juga dilakukan dengan menentukan indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan yang dimapingkan dengan aktivitas program kegiatan dan anggaran.

BAB III PENUTUP

1. ANALISIS

1.1. Produktivitas

Jumlah pegawai UNSOED saat ini sebanyak 2.310 orang, dengan jumlah tenaga pendidik (dosen) sebanyak 1.066 dan tenaga kependidikan 1.244 orang. Saat ini jumlah mahasiswa UNSOED yang harus dilayani sebanyak 23.991 mahasiswa aktif, atau dengan rasio dosen-mahasiswa sebesar 1:22,5 sedangkan rasio tenaga kependidikan mahasiswa adalah 1:19,3. Dan dalam hal pendapatan PNBPN saat ini rasionya 1 : 101.298.701 kedepan terus akan ditingkatkan seiring dengan terus membaiknya kondisi ekonomi masyarakat. Peningkatan pendapatan PNBPN diharapkan meningkat 7% pertahunnya. Sedangkan untuk produktifitas lulusan diharapkan akan mencapai 25% dari jumlah mahasiswa aktif dimana keseimbangan antara mahasiswa baru dengan yang lulus sama.

1.2. Efisiensi

Kebijakan dalam hal efisiensi dapat diuraikan sebagai berikut :

1.2.1. Rasio Belanja dengan Output Layanan (RBOL)

Tahun 2022	Tahun 2023
RBOL = $102.418.532.000 : 24.192$ = $4.233.570 : 1$	RBOL = $68.131.773.000 : 23.291$ = $2.925.240 : 1$

1.2.2. Proporsi per jenis belanja

Tahun 2022	Tahun 2023
Belanja Pegawai : 42,18 %	Belanja Pegawai : 40,43%
Belanja Barang : 57,37 %	Belanja Barang : 47,47%
Belanja Modal : 0,45 %	Belanja Modal : 12,10%

Dari hasil analisis rasio di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kebijakan penganggaran di T.A. 2023 lebih efisien dibandingkan dengan T.A> 2022.

1.3. Inovasi

Unsoed sedang merencanakan inovasi antara lain :

- 1.3.1. Pengembangan smart farming untuk pengembangan sapi dan domba lokal sebagai langkah dalam mewujudkan pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal.
- 1.3.2. Pengembangan system informasi menggunakan *Smart Intelligent* untuk menuju one data Unsoed.
- 1.3.3. Pemanfaatan asset dengan pembangunan kandang ayam close house untuk meningkatkan pendapatan RGU.
- 1.3.4. Kerjasama pengelolaan lahan perkebunan tebu.

1.4. Keselarasan/Kesesuaian

1.4.1. Jenis layanan yang diberikan oleh Unsoed sebagai salah satu satker BLU bidang layanan Pendidikan yaitu :

- Bergerak dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Sebagai BLU, Unsoed menekankan pada kualitas layanan kepada masyarakat yang tentunya berkaitan dengan tugas dan fungsi tridarmanya.
- Tidak berorientasi pada keuntungan (nirlaba) namun dengan prinsip keuangan yang sehat, akuntabel dan transparan.

1.4.2. Target kinerja Unsoed sudah mengacu pada program prioritas bidang Pendidikan yaitu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diuraikan dalam 8 (delapan) indikator kinerja utama.

2. SIMPULAN

Dari hasil analisis beberapa aspek produktivitas, efisiensi, inovasi, dan keselarasan/kesesuaian dan hasil evaluasi maka dapat diambil kesimpulan bahwa Unsoed sebagai satker BLU bahwa pencapaian target kinerja bidang layanan akademik salah satunya ditunjukkan dengan peningkatan akreditasi program studi dari tahun sebelumnya. Demikian pula dengan aspek penelitian dan pengabdian pada masyarakat juga meningkat baik dari sisi kualitas dan kuantitas.

Pada aspek kemahasiswaan, kinerjanya terus meningkat. hal ini ditunjukkan dengan antara lain prestasi bidang olah raga, seni, minat dan penalaran tingkat nasional. Di bidang Layanan administrasi juga terus ditingkatkan kinerjanya. Upaya penguatan dilakukan dengan mengembangkan beberapa sistem informasi yang terintegrasi. sehingga layanannya lebih cepat, akurat dan informatif. Di bidang penjaminan mutu upaya peningkatan kualitas sumber daya terus ditingkatkan untuk tercapainya output lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing dalam tataran nasional dan internasional.

Untuk mendukung tercapainya visi universitas yang diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal. RBA 2023 disusun berbagai program dan kegiatan dengan mengacu pada rencana strategis universitas sebagai pendukung dari rencana strategis pendidikan tinggi.

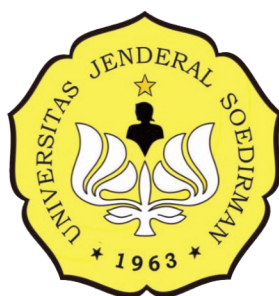
Dalam rangka operasionalisasi RBA 2023 tersebut, universitas dan seluruh unit menyusun rencana kinerja tahunan (*performance plan*) yang terintegrasi dengan proses penetapan anggaran, dan rencana kerja operasional (*action plan*) dalam dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum (RBA BLU) unit kerja. Hasil pelaksanaan anggaran tersebut akan dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja

secara internal dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Universitas Jenderal Soedirman.

Dalam rangka menutup kekurangan kebutuhan anggaran tahun 2023. berdasarkan evaluasi kebutuhan maka diusulkan penggunaan saldo awal pada tahun 2023 yang bersumber dari iuran pengembangan institusi mahasiswa baru Tahun 2022.

Beberapa kegiatan yang menjadi fokus pelaksanaan kegiatan di tahun 2023 diantaranya :

- a. Kontrak Kinerja Rektor dengan Kemdikbudristek (IKU)
- b. Kontrak Kinerja Rektor dengan Direktorat Pembinaan PK-BLU
- c. Penguatan Tracey Study
- d. Alokasi bantuan biaya untuk Program MBKM
- e. Penguatan Prestasi Mahasiswa
- f. Percepatan Guru Besar dan Lektor Kepala
- g. Peningkatan Kerjasama
- h. Prodi Terakreditasi Internasional
- i. Transisi Menjadi PTNBH
- j. Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual
- k. Peningkatan RGU/RGA
- l. Reformasi Birokrasi
- m. Akreditasi Institusi
- n. Penyelesaian Tenaga Kontrak/Non PNS
- o. Perampangan dan Sentralisasi PPK (semula 23 menjadi 7)



Jln. Prof. Dr. HR. Boenjamin 708 Kotak Pos 115 Purwokerto
Telepon (0231) 635292 (Hunting), 633337, 633795, Facs. 631802
website : www.unsoed.ac.id



www.unsoed.ac.id



[unsloedofficial_1963](https://www.instagram.com/unsloedofficial_1963)



info@unsoed.ac.id



[Unsoedofficial](https://www.facebook.com/Unsoedofficial)



[Universitas Jenderal Soedirman](https://twitter.com/Unsoedofficial)



[Unsoedofficial](https://twitter.com/Unsoedofficial)

